



disp^{ora}
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

LAPORAN KINERJA INTANSI PEMERINTAH 2025

LKjIP 2025



**Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Perangkat Daerah atas penggunaan anggaran. Sehingga penyusunan Laporan Kinerja ini dapat selesai dengan baik sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2025.

Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Periode 2025-2029 Adalah Panduan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Untuk 5 (Lima) Tahun, Yang Disusun Antara Lain Berdasarkan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Strategis Periode 2025-2029 Dengan Berpedoman Pada RPJMD 2025-2029 Sekaligus Dimaksudkan Untuk Memberikan Kontribusi Yang Signifikan Bagi Keberhasilan Pencapaian Sasaran, Agenda Pembangunan Serta Visi Dan Misi Sulawesi Tengah, Sebagaimana Diamanatkan Pada RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah. Maka Dalam Siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Laporan Kinerja Tahun 2025 adalah merupakan pertanggungjawaban tahun pertama dalam periode RPJMD tersebut. Laporan Kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 yang

merupakan penjabaran dari target kinerja RPJMD tahun pertama dan RKPD Tahun 2025 yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi sarana evaluasi bagi seluruh jajaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah memacu kinerja ke depan lebih produktif, professional, efektif dan efisien dalam rangka untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Palu, 16 Maret 2026

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



MUCHSIN HUSAIN PAKAYA, SE., M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680506 199603 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Ikhtisar Eksekutif	6
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum	8
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	11
1.3 Isu-Isu Strategis.....	21
1.4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP	
Tahun 2025	22
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Tujuan Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah	25
2.2 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2025	30
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	31
2.4 Perjanjian Kinerja	33
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja	
a. Membandingkan antara target dan realisasi Kinerja	
Tahun 2025.....	34
b. Membandingkan antara realisasi capaian kinerja	
beberapa Tahun	37
c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan	
tahun ini dengan target jangka menengah yang	
terdapat dalam dokumen perencanaan strategis	
organisasi	40
d. Membandingkan realisasi kinerja Tahun ini dengan	
standar Nasional	43
e. analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau	
Peningkatan penurunan kinerja serta alternatif	45
f. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya	60
g. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan	
ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja ...	62

3.2 Efisiensi dan Realisasi Anggaran.....	
BAB IV : PENUTUP	63
LAMPIRAN	

Ikhtisar Eksekutif

Kinerja pelayanan organisasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai dapat dilihat pada tingkat capaian kerjanya. Adapun tingkat capaian kinerja Hasil evaluasi capaian pelaksanaan urusan 4 (empat) tahun terakhir yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci

Dalam mencapai sasaran strategis, ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan untuk pengembangan kepemudaan dan pengembangan keolahragaan dengan indikator sasaran sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP), Memiliki target 61,15 % sedangkan Realisasi masi menunggu rilis Kemenpora, indikasi tidak adanya realisasi Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) tahun 2025 bisa berarti belum adanya laporan resmi atau data yang tersedia mengenai capaian IPP pada tahun tersebut, kendala-kendala ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan penyusunan laporan, Penyusunan IPP terutama yang berskala nasional, memerlukan proses pengumpulan data yang komprehensif dari berbagai daerah. Keterlambatan dalam penyusunan laporan ini bisa menyebabkan indikasi belum adanya realisasi pada tahun tertentu. Adanya kendala dalam pengumpulan data, beberapa daerah mungkin mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk IPP, terutama jika melibatkan variabel-variabel yang kompleks atau membutuhkan survei khusus. Atau perubahan metodologi penilaian, Jika ada perubahan metodologi dalam penghitungan IPP, data dari tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak bisa dibandingkan secara langsung. Hal ini bisa menimbulkan kebingungan mengenai capaian pembangunan pemuda. Namun, perlu diingat bahwa belum adanya laporan resmi tidak selalu berarti tidak ada pembangunan pemuda sama sekali. Pada Program Pengembangan kapasitas daya saing pemuda, mempunyai sub kegiatan Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana dan

sarana kepemudaan provinsi yang memiliki realisasi keuangan sebesar Rp. 268.548,063,00, dan untuk sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat provinsi mempunyai realisasi keuangan sebesar Rp. 51.872,588,00 dari pagu Rp. 53.697.253,00 dan untuk sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kepeloporan pemuda bagi pemuda pelopor tingkat provinsi dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 75.737.680,00 dari Pagu Anggaran Rp. 107.437.850,00 sedangkan untuk sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan pemuda bagi wirausaha pemuda tingkat provinsi dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 40.662.370,00 dengan pagu anggaran Rp 41.273.650,00

2. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)

Rata-rata capaian IPO selama 4 (empat) tahun berturut-turut mencapai ataupun mengalami peningkatan di atas rata-rata Nasional, ini menunjukkan bahwa sangat berdampak pada usia harapan hidup dan tingkat kebugaran masyarakat Sulawesi Tengah sangat baik. Tahun 2025 Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) mempunyai realisasi 0,432 hampir memenuhi target 0,433 %. Tahun kedua bagi Dispora Provinsi Sulawesi Tengah melakukan pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga secara mandiri, dengan melibatkan 13 Kabupaten/Kota, 36 Kecamatan, 40 Desa/Kelurahan, dan 1200 partisipan atau responden. Angka tersebut masih konsisten dengan pengukuran tahun sebelumnya. Suatu jumlah yang cukup besar dalam konteks pengumpulan data langsung di lapangan. Mereka yang menjadi responden berusia 10-60 tahun, terdiri dari 50% laki-laki dan 50% perempuan. Dari sisi tingkat pendidikan, sebagian besar responden (57,8%) berpendidikan SMA/ sederajat, SMP/ sederajat sebesar 15,7%, SD/ sederajat sebesar 15,6%, dan PT sebesar 10,9%. Dari sisi pendapatan, sebagai besar responden (48%) berpendapatan kurang dari Rp2 juta/bulan, sebanyak 16,1% berpendapatan antara 2-5 juta, dan sebanyak 34,3% belum memiliki pendapatan karena statusnya masih pelajar/ mahasiswa.

Program pengembangan daya saing keolahragaan dengan sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga provinsi dengan pagu anggaran Rp. 2.895.907.648,00

dengan realisasi 2.729.963.878,00 dan untuk sub kegiatan penyelenggaraan pekan kejuaraan olahraga tingkat nasional dan provinsi dengan Realisasi Rp. 4.679.510.383,00 dari Pagu Anggaran 4.757.194.397,00 dan untuk sub kegiatan penyediaan data keolahragaan terpadu dprovinsi dengan pagu anggaran Rp. 398.308.857,00 dengan realisasi Rp. 374.558.227,00 sedangkan untuk sub kegiatan peningkatan Kerjasama organisasi keolahragaan provinsi dengan Lembaga terkait dengan pagu anggraan Rp. 15.650.211.950,00 dengan realisasi sebesar Rp. 15.349.212.530

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Sumber daya manusia yang tidak terlepas dalam menjalankan roda pemerintahan menjadi hal yang utama sehingga diperlukan ketersediaan Aparatur yang mempunyai daya saing, berupa nilai inti (core value) ASN BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, yang merupakan nilai-nilai dasar dan budaya kerja bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia. Akronim ini dirancang untuk menjadi pedoman perilaku bagi ASN agar dapat memberikan pelayanan publik yang optimal, bertanggung jawab, dan berkualitas. Berikut adalah penjelasan dari setiap nilai dalam BerAKHLAK : **1). Berorientasi Pelayanan** Berfokus pada pemenuhan dan kepuasan masyarakat, dengan sikap yang ramah, cekatan, solutif, dan terus melakukan perbaikan; **2). Akuntabel** Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, serta menggunakan kekayaan negara secara bertanggung jawab; **3). Kompeten** Terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan yang berubah, serta membantu orang lain dalam belajar dan bekerja dengan kualitas terbaik; **4). Harmonis** Menghargai setiap orang tanpa memandang latar belakang, suka menolong sesama, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif; **5). Loyal** Memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD 1945, setia kepada NKRI dan pemerintahan yang sah, serta menjaga nama baik instansi; **6). Adaptif** Cepat menyesuaikan diri dengan perubahan, berinovasi, mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif; **7). Kolaboratif** Membangun kerja sama yang sinergis untuk memberikan nilai tambah, serta berkontribusi dalam menyelesaikan masalah bersama.

pada Dinas Pemuda dan Olahraga dengan jumlah pegawai sejumlah 94 orang, terdiri dari 12 orang golongan IV, 49 orang golongan III, dan 8 orang golongan II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Berdasarkan Golongan

No.	Golongan/ Ruang	Kondisi Akhir 2024			Kondisi 2025			%
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
1	Golongan IV	-	-	14 Org	8 Org	4 Org	12 Org	(14,29)
2	Golongan III	-	-	56 Org	30 Org	19 Org	49 Org	(12,50)
3	Golongan II	-	-	18 Org	5 Org	3 Org	8 Org	(55,56)
4	Golongan V	-	-	-	4 Org	4 Org	8 Org	100,00
5	Golongan IX	-	-	-	9 Org	8 Org	17 Org	100,00
	Jumlah	-	-	88 Org	56 Org	38 Org	94 Org	6,38

Tabel di atas menggambarkan kondisi jumlah Pegawai per Golongan/Ruang pada periode Renstra sebelumnya dan yang akan datang, dapat disimpulkan bahwa disetiap golongan/ruang terjadi pengurangan yakni pada Golongan IV sampai dengan Golongan II, pengurangan pegawai dikarenakan telah masuk masa pensiun (purna bakti) dan mutasi / promosi, pada sisi penambahan yang diindikasikan dengan adanya pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Tingkat Pendidikan	Kondisi Akhir RENSTRA 2021-2024			Kondisi Awal RENSTRA 2025-2029			%
	Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
S - 3	-	-	-	-	-	-	-
S - 2	-	-	16 Org	11 Org	6 Org	17 Org	6,25
S - 1	-	-	46 Org	29 Org	22 Org	51 Org	10,87
D - 3	-	-	-	-	-	-	-
SLTA/SMK	-	-	26 Org	16 Org	10 Org	26 Org	100,00
SLTP	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	88 Org	56 Org	38 Org	94 Org	6,82

Tabel di atas memberikan gambaran kondisi jumlah Pegawai Tingkat Pendidikan Formal dalam periode Renstra sebelumnya dan 5 (lima) tahun ke depan, dapat disimpulkan bahwa penambahan dari seluruh jenjang

pendidikan formal terdapat penambahan kualitas serta kuantitas yang diindikasikan dengan adanya kebutuhan secara personal pegawai dalam meningkatkan kualitas diri sebagai dampak terhadap personal ataupun organisasi juga penambahan dari hasil penempatan pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Tabel 1.3
Jumlah Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Kondisi Akhir 2024			Kondisi 2025-2029			%
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah	
1.	PNS	55 Org	33 Org	88 Org	43 Org	26 Org	69 Org	(21,59)
2.	PPPK	-	-	-	13 Org	12 Org	25 Org	100,00
Total		55 Org	33 Org	88 Org	56 Org	38 Org	94 Org	6,82

Pada tabel di atas menggambarkan kondisi jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin periode 2024 dan akhir 2025 dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan jumlah PNS antara pria dan wanita sejumlah 19 orang atau (65,38%) sedangkan pada PPPK adanya perbedaan sejumlah 1 orang atau (8,33%), pada tabel ini perbedaan jumlah pria dan wanita yang diindikasikan sebagai bagian kurangnya kesempatan bekerjanya dikalangan wanita ataupun merupakan bagian dari hukum alam dan segala bentuk teoritis bahwa memang adanya dimana-mana peluang pekerjaan lebih diuntungkan pada proporsi pria.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah memiliki Sarana Prasarana Operasional Sebagai berikut :

Tabel 1.4
Jumlah Pengelolaan Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Aset	Kondisi Akhir 2024		Kondisi 2025		%
		Volume	Jumlah	Volume	Jumlah	
1	Tanah	977.122 M ²	6 Lokasi		8 Lokasi	33,33
2	Peralatan dan Mesin		645 Unit		770 Unit	19,38
3	Gedung dan Bangunan	955 M ²	12 Lokasi		26 Lokasi	116,67
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan		3 Lokasi		3 Lokasi	100,00
5	Aset Tetap Lainnya		107 Unit		107 Unit	100,00
6	Konstruksi		2 Unit		2 Unit	100,00

Dalam Pengerjaan						
------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel tersebut memberikan gambaran kondisi jumlah sumber daya pada sisi perolehan aset kurun waktu periode 2024 dan akhir 2025 dapat disimpulkan bahwa penambahan nilai perolehan Aset Tanah yakni dari hasil pendataan dan pembuatan sertipikat serta hasil pemetaan. Peralatan dan Mesin bertambah sejumlah 125 unit atau 19,33%. Gedung dan Bangunan dari hasil pendataan kembali yang awalnya pada satu lokasi ada beberapa bangunan diklasifikasikan kembali, dari seluruh perolehan terdapat penambahan kualitas serta kuantitas yang diindikasikan dengan adanya pengembangan Hutan Kota sebagai sentra olahraga.

1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, sebagai berikut:

Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas adalah sebagian urusan pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga Provinsi, yang meliputi:

a. Kepemudaan, terdiri dari :

- (1) Penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor provinsi, wirausaha muda, serta pemuda kader provinsi; dan
- (2) pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah provinsi.

b. Keolahragaan terdiri dari :

- (1) Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah provinsi;
- (2) Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat daerah provinsi;
- (3) Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat nasional; dan
- (4) Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat daerah provinsi.

c. Kepramukaan yakni pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat provinsi.

Susunan organisasi dinas sebagai berikut :

a. Kepala Dinas;

- b. Sekretaris membawahi :
 - (1) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - (2) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - (3) Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Kepemudaan membawahi :
 - (1) Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Keolahragaan membawahi :
 - (1) Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan membawahi :
 - (1) Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Prasarana, Sarana dan Standarisasi membawahi :
 - (1) Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kepala Dinas

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan Kepala Daerah Provinsi;
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan Kebijakan di bidang pembinaan kepemudaan, keolahragaan, pembinaan ketenagaan, organisasi, kepramukaan, sarana, prasarana dan standarisasi;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kepemudaan, keolahragaan, pembinaan ketenagaan, organisasi, kepramukaan, sarana, prasarana dan standarisasi;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di pembinaan kepemudaan, keolahragaan, pembinaan ketenagaan, organisasi, kepramukaan, sarana, prasarana dan standarisasi;
 - d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
 - e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

a. Sekretaris

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan administrasi, program, keuangan, aset, kepegawaian, umum dan Korpri di

lingkungan Dinas serta Menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan rencana kerja, pengelolaan administrasi keuangan, aset, kepegawaian dan umum;
- b. Penyiapan bahan pengoordinasian perumusan rencana kerja, pengelolaan keuangan, aset, kepegawaian dan umum;
- c. Penyiapan bahan pembinaan teknis operasional pelayanan administrasi keuangan, aset, kepegawaian, rumah tangga dan umum;
- d. Pelaksanaan urusan penyusunan rencana pengelolaan keuangan, aset, kepegawaian, rumah tangga dan umum;
- e. Pelaksanaan pengendalian dan pemantauan penyelenggaraan urusan pengelolaan keuangan, aset, kepegawaian, rumah tangga dan umum;
- f. Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretariatan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. *Sub Bagian Keuangan dan Aset*

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis administrasi, pengelolaan keuangan dan aset.
- (2) Uraian tugas tugas Sub Bagian Keuangan dan Aset Meliputi :
 - a. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan penyusunan program kerja Sub bagian Keuangan dan Aset;
 - b. Menghimpun peraturan perundang-undangan, pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset;
 - c. Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan kegiatan keuangan dan aset dengan pihak lain dan unit kerja terkait;
 - d. Melaksanakan pembinaan teknis pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan dan aset;

- e. Melakukan urusan perbendaharaan, verifikasi dan administrasi pengelolaan keuangan dan aset;
- f. Melaksanakan pengelolaan tata usaha keuangan, aset, dan penyiapan pembayaran gaji pegawai;
- g. Melaksanakan administrasi dan penyetoran penerimaan bukan pajak daerah;
- h. Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah;
- i. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan keuangan dan aset;
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan; dan
- k. Melaksanakan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset di lingkungan Sub Bagian Keuangan dan Aset serta Dinas.

2. *Sub Bagian Kepegawaian dan Umum*

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga dan surat menyurat.
- (2) Uraian tugas Sub Bagian Kepegawaian dan Umum meliputi:
 - a. Melaksanakan pengelolaan administrasi dan menyusun rencana kerja Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - b. Menghimpun peraturan perundang-undangan, pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga, umum dan Korpri;
 - c. Melakukan koordinasi dan pembinaan urusan Korpri di lingkungan Dinas;
 - d. Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi pengelolaan urusan kepegawaian dan umum;
 - e. Melaksanakan/menyiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pensiun, penetapan status kepegawaian, pembuatan Kartu Pegawai, Kartu BPJS, TASPEN, Kartu Suami/Istri, dan SKP;

- f. Melaksanakan pengelolaan persuratan, kehumasan, dokumentasi, arsip, perpustakaan dan hukum;
- g. Melaksanakan pengoordinasian penyusunan Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja, Evaluasi Jabatan, Peta Jabatan, dan Standar Kompetensi Jabatan;
- h. Melaksanakan pengoordinasian penyusunan Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimum;
- i. Melaksanakan/mengelola Angka kredit Jabatan Fungsional Tertentu;
- j. Melaksanakan penyusunan Nominatif dan Daftar Urut Kepangkatan serta mengelola Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian;
- k. Melaksanakan urusan rumah tangga, penyiapan pelaksanaan upacara, rapat, penerimaan tamu, kebersihan dan keamanan di lingkungan kantor;
- l. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil penyelenggaraan kegiatan Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan pimpinan; dan
- n. Melaksanakan penyiapan bahan dan data, serta menyusun dan menyampaikna laporan hasil kegiatan Sub Bagian Kepegawaian dan Umum serta Dinas.

b. Bidang Kepemudaan

- (1) Mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda, dan pembinaan kepoloporan pemuda.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugasnya Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda

- c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda;
- d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang pembinaan kepemimpinan pemuda, pembinaan pemuda, pemberdayaan pemuda dan pembinaan kepoloporan pemuda;
- e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- f. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan.

c. Bidang Keolahragaan

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, Fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan fungsi Olahraga Prestasi, Olahraga Kemasyarakatan, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan.
- (2) Uraian tugas Bidang Keolahragaan meliputi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Kemasyarakatan, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan;
 - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Kemasyarakatan, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan;
 - c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Kemasyarakatan, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan;
 - d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Kemasyarakatan, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan;
 - e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
 - f. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di bidang Olahraga Prestasi, Olahraga Kemasyarakatan, Layanan Khusus dan Olahraga Pendidikan.

d. Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan

- (1) Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, fasilitasi, evaluasi serta pelaporan terhadap

penyelenggaraan fungsi Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan.

(2) Uraian tugas Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
- d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan;
- e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- f. Penyiapan bahan dan data, serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di bidang Ketenagaan, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keolahragaan dan Organisasi Kepramukaan.

e. Bidang Prasarana, Sarana dan Standarisasi

(1) Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan terhadap penyelenggaraan Fungsi Prasarana, Sarana Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi.

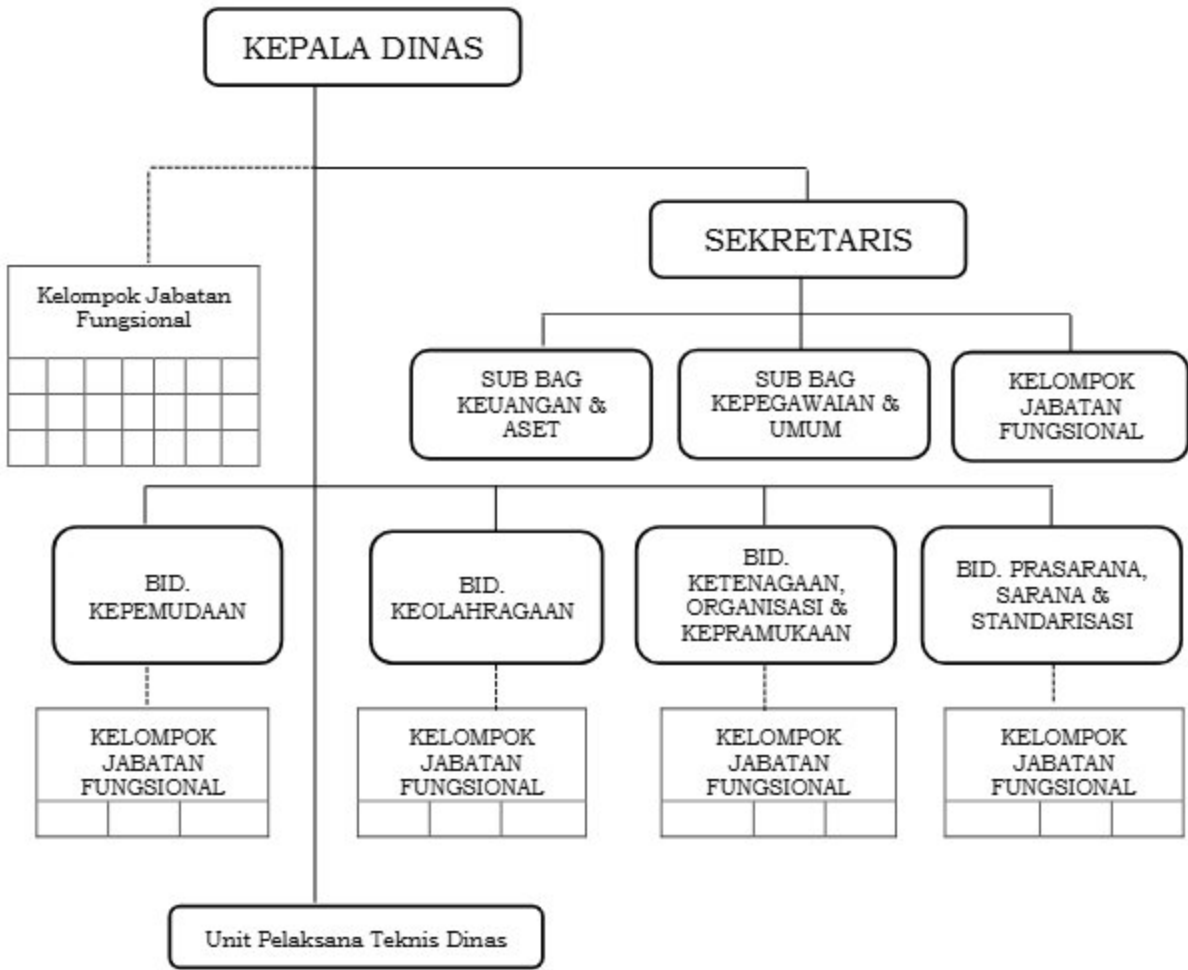
(2) Uraian tugas Bidang Prasarana, Sarana dan Standarisasi, mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Prasarana, Sarana Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Prasarana, Sarana Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;

- c. Pelaksanaan pembinaan/bimbingan teknis di bidang Prasarana, Sarana Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;
- d. Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan tugas di bidang Prasarana, Sarana Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi;
- e. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- f. Penyiapan bahan dan data serta menyusun dan menyampaikan bahan laporan pelaksanaan tugas di bidang Prasarana, Sarana Kepemudaan, Keolahragaan, Pembinaan Standarisasi, Akreditasi dan Sertifikasi.

Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah, sebagai berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH**



Kelompok sasaran utama pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) adalah generasi muda, sementara mitra yang terlibat dalam pemberian pelayanan meliputi organisasi pemuda, organisasi olahraga, sekolah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan instansi pemerintah lainnya, yang bekerja sama dengan Dispora untuk menyelenggarakan program-program kepemudaan dan keolahragaan.

Kelompok Sasaran Pelayanan Dispora :

1. Pemuda dan Remaja : Ini adalah kelompok utama yang menjadi target program pengembangan kepemimpinan, keterampilan, pemberdayaan, dan kegiatan positif lainnya.
2. Atlet dan Masyarakat Olahraga : Dispora juga melayani atlet serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan olahraga, baik secara individu maupun berkelompok.
3. Penyelenggara Kepemudaan dan Olahraga : Pihak-pihak seperti organisasi pemuda dan organisasi olahraga juga merupakan bagian dari kelompok sasaran yang perlu mendapatkan dukungan dari Dispora.

Mitra Dispora dalam Pemberian Pelayanan :

1. Organisasi Kepemudaan dan Olahraga : Organisasi-organisasi ini sering menjadi mitra strategis Dispora dalam melaksanakan program dan kegiatan, termasuk penyediaan fasilitas dan pembinaan.
2. Instansi Pendidikan: Sekolah dan perguruan tinggi berperan penting dalam menyalurkan program kepemudaan dan olahraga ke peserta didik
3. Dunia Usaha dan Industri: Perusahaan dapat menjadi mitra dalam pengembangan kewirausahaan muda melalui pelatihan keterampilan dan modal.
4. Pemerintah Pusat dan Daerah: Koordinasi dengan kementerian terkait dan dinas di tingkat daerah adalah mitra penting dalam mengelola urusan kepemudaan dan olahraga
5. Komunitas dan Masyarakat Luas : Keterlibatan masyarakat dalam bentuk kelompok atau komunitas dapat mendukung dan memperluas jangkauan pelayanan Dispora

Kinerja pelayanan organisasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai dapat dilihat pada tingkat capaian kinerjanya. Adapun tingkat capaian kinerja Hasil evaluasi capaian pelaksanaan urusan 4 (empat) tahun terakhir yang berkaitan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci

(IKK), Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah sebagaimana terdapat pada Tabel berikut :

1.3 Permasalahan Dan Isu Strategis

Pada umumnya Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga di Sulawesi Tengah mempunyai fokus sasaran yang sama dengan Renstra Kab/Kota dan Kementerian Pemuda dan Olahraga yaitu menyelenggarakan fasilitasi olahraga dan pemuda.

Permasalahan pembangunan dalam urusan kepemudaan dan olahraga meliputi sebagai berikut :

1. Rendahnya partisipasi pemuda Sulawesi Tengah dalam lapangan dan kesempatan kerja;
2. Belum optimalnya partisipasi pemuda dalam organisasi dan kepemimpinan;
3. Belum optimalnya penanganan kesetaraan dan diskriminasi gender;
4. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga;
5. Belum optimalnya peran sentra keolahragaan (Sekolah Khusus Olahraga, Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Nasional (SPOPNAS), dan Puslatda) guna pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi;
6. Terbatasnya jumlah dan kualitas pembina dan tenaga keolahragaan; dan
7. Terbatasnya jumlah dan kualitas sentra pembinaan olahraga di Sulawesi Tengah yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Adanya rencana struktur dan pola ruang yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025-2029 berdampak pada daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan, dampak dan resiko lingkungan hidup, ekosistem, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim serta ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati. Dampak terhadap pembinaan olahraga dan pemuda adalah masih kurangnya fasilitas olahraga dan pemuda berupa fungsi lapangan olahraga dan lapangan / gedung graha kegiatan kepemudaan yang belum termanfaatkan secara maksimal dikarenakan adanya organisasi kepemudaan masih dualisme kepengurusan yang tidak diakui pemerintah. Kondisi tersebut bertambahnya beban Dinas Pemuda dan Olahraga untuk pemeliharaan fasilitas yang ada, pembangunan gedung olahraga, pengadaan sarana, dan sebagainya serta gedung graha pemuda juga membangkitkan wirausaha pemuda. Lebih dari itu upaya meningkatkan prestasi melalui pemasukan dan kegiatan latihan menjadi lebih baik.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu:

- a) Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan kepemudaan juga keolahragaan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab; dan
- b) Meningkatkan Pembinaan dan pengembangan kepemudaan juga keolahragaan dilaksanakan melalui tahapan pengenalan, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan pengembangan prestasi.

Berikut tabel Isu Strategis yang akan dihadapi, berdasarkan evaluasi, analisis dan prediksi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dalam periode tahun 2025, sebagai berikut :

1.4 Tindak lanjut LHE AKIP

Sesuai dengan hasil evaluasi atas sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah yang dimana terdapat beberapa point yang menjadi bahan evaluasi diantaranya Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun 2024 menunjukkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah memperoleh nilai 72,25 dari nilai maksimum 100 atau Predikat BB yang menunjukkan 3 bahwa implementasi akuntabilitas kinerja Sangat Baik dengan interpretasi bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja,

Komponen pelaporan kinerja dengan bobot 15,00% terdiri dari 3 (tiga) sub komponen yang dinilai yaitu keberadaan dokumen laporan yang menggambarkan kinerja, dokumen laporan kinerja apakah telah memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya, serta pelaporan kinerja apakah telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Dari evaluasi yang dilakukan komponen pelaporan kinerja mendapatkan bobot 10,05 % (67,00% dari bobot 15,00 %). Terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain: 1). Laporan kinerja dilakukan hanya 1 (satu) tahun sekali. 2). Dokumen laporan kinerja mengungkapkan sebagian kecil informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah. 3). Dokumen laporan kinerja mengungkapkan sebagian kecil informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya. 4). Dokumen laporan kinerja telah direviu, namun belum ada bukti atau keterangan bahwa laporan kinerja telah direviu.

Komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan bobot 25,00%

terdiri dari 3 (tiga) sub komponen yang dinilai yaitu pelaksanaan evaluasi kinerja internal, kualitas evaluasi kinerja internal, dan implementasi SAKIP apakah telah meningkat karena dilakukan evaluasi. Dari evaluasi yang dilakukan komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal mendapatkan bobot 17,50% (70,00% dari bobot 25,00 %). Terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain : 1). Evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai standar. 2). Evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai. 3). Evaluasi kinerja internal dilaksanakan secara manual atau belum menggunakan teknologi informasi (Aplikasi). 4). Rekomendasi atas hasil evaluasi kinerja internal tahun 2023 belum seluruhnya ditindaklanjuti. 5). Hasil evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja. 6). Hasil dari evaluasi kinerja internal belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

MATRIKS TINDAK EVALUASI AKIP TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Rekomendasi / catatan LHE AKIP 2025	Rencana Tindak Lanjut	Progres Pelaksanaan	Kendala Pelaksanaan Tindak Lanjut	Bukti Dukung (Link Data)
1	2	3	4	5	6
1	Informasikan dalam pohon kinerja hubungan kinerja, strategis, kebijakan dan aktivitas antar bidang dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan(Crosscutting)	-	Telah ditindak lanjuti	-	https://drive.google.com/
2	Lakukan monitoring dan evaluasi atas realisasi Rencana aksi kinerja agar diketahui progress capaiannya	-	Telah ditindak lanjuti	-	https://drive.google.com/
3	Menyusun ekanisme yang jelas terhadap pengumpulan dan kinerja dalam bentuk pedoman atau SOP pengumpulan data kinerja	-	Telah ditindak lanjuti	-	https://drive.google.com/drive/folders/1u03BObCmQj7QnQZLyUZ2NPKBaQmqJsaj?usp=drive_link
4	Manfaatkan teknologi informasi (aplikasi) dalam pengukuran capaian kinerja dan dalam mengevaluasi kinerja internal perangkat daerah	Desember 2025	1 oktober s/d 20 Desember 2025	-	
5	Melakukan sosialisasi tentang pengukuran kinerja individu kepada seluruh pegawai	-	Telah ditindak lanjuti	-	https://drive.google.com/drive/folders/1MzB9mKIHe1ykI6IfNPY7JQBF5EHrDRn5?usp=sharing
6	menyusun laporan kinerja secara berkala per triwulan (3 bulan)	Nov-25	oktober 2025	Kurangnya SDM dalam pembagian tugas-tugas tambahan	
7	mengoptimalkan dalam dokumen Laporan Kinerja Informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya	-	Telah ditindak lanjuti	-	https://drive.google.com/drive/folders/1F1PrObrUm3i_noYQVNk5vYmYkyJ7ScsF?usp=drive_link
8	mengoptimalkan dalam dokumen Laporan Kinerja Informasi analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan target jangka menengah	Nov-25	oktober 2025	Kurangnya SDM dalam pembagian tugas-tugas tambahan	
9	Lampirkan bukti atau keterangan yang menyatakan bahwa laporan kinerja OPD telah direviu	-	Telah ditindak lanjuti	-	https://drive.google.com/file/d/1IkAFzC7MAyCm0CG4iteFJe83wgu1PZ6m/view?usp=drive_link
10	lakukan evaluasi kinerja internal sesuai dengan pedoman dan standar yang telah ditentukan	-	Telah ditindak lanjuti	-	https://drive.google.com/file/d/1Tyz24tpfY4mktlr7DarQoewSHq5RbL3i/view?usp=drive_link
11	lakukan tindak lanjut atas seluruh hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun 2024	-		-	

No	Rekomendasi / catatan LHE AKIP 2025	Rencana Tindak Lanjut	Progres Pelaksanaan	Kendala Pelaksanaan Tindak Lanjut	Bukti Dukung (Link Data)
12	Manfaatkn hasil evaluasi kinerja internal untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja dan untuk mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja	-		-	

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Perangkat Daerah

Berdasarkan strategi dan kebijakan, selanjutnya ditetapkan sejumlah program prioritas dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi Dinas Pemuda Dan Olahraga sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran rencana pembangunan Tahun 2025-2029. Berikut disajikan tabel 2.1 dan Tabel 2.2 tentang tujuan dan sasaran Renstra pada periode tahun 2021-2026 dan periode tahun 2025-2029 , Tujuan Sasaran Jangka Menengah yang selanjutnya harus dipedomani dalam penyusunan rencana kerja tahunan.

Pada tabel di bawah memberikan arah dalam penentuan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan secara konsisten dan berkesinambungan didalam pelaksanaannya, sehingga diharapkan bahwa implementasi selama 5 (lima tahun kedepan dapat terus berkelanjutan, yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Tujuan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RENSTRA 2021	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					Kondisi Akhir RENSTRA 2026
						2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Mewujudkan peningkatan kualitas manusia Provinsi Sulawesi Tengah melalui Reformasi Sistem Pendidikan berbasis vokasi dan pelayanan Kesehatan Dasar yang merata	Meningkatnya Peran Pemuda dan Daya Saing Keolahragaan	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	%	58,01	60,18	62,35	64,52	66,69	68,86	68,86
			Presentase organisasi pemuda yang aktif (jumlah organisasi)	Jumlah	52	54	56	58	60	62	62
		Meningkatnya pemuda yang berwirausaha	Persentase Wirausaha Muda	Pesren	5,86	5,35	5,28	5,24	5,15	5,35	5,35
		Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Cakupan Pembinaan Olahraga	Pesren	0,50	0,47	0,52	0,56	0,49	0,44	0,44
			Rasio Jumlah Klub Olahraga Per 10.000 Penduduk	Angka	0,041	0,057	0,072	0,086	0,100	0,114	0,114
			Rasio Jumlah Gedung Olahraga per 10.000 Penduduk	Angka	0,147	0,148	0,152	0,157	0,158	0,159	0,159

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025-2029

Tujuan	Sasaran	Indikator	BASELINE 2024	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	60	61,15	62,26	62,89	65,39	67,89	70,38	
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	0,408	0,433	0,458	0,483	0,508	0,533	0,558	
	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	2,53	4,53	6,53	8,53	10,53	12,53	14,53	
	Meningkatnya Daya Saing Keolahragaan	Rata-rata capaian raihan medali olahraga unggulan provinsi	2,00	2,25	2,50	2,75	3,00	3,25	3,50	

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas dan fungsi utama perumusan kebijakan, teknis urusan kepemudaan, keolahragaan, kepramukaan, kemitraan, sarana dan prasarana, menyelenggarakan urusan olahraga dan pemuda, pembinaan dan pelaksanaan tugas-tugas olahraga dan pemuda, pengkoordinasian. Terdapat permasalahan yang dapat di identifikasikan berdasarkan Tugas dan fungsi sebagai berikut :

Upaya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah yang sudah, sedang dan akan dilakukan adalah meningkatkan kinerja aparatur dan meningkatkan koordinasi dengan OPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten/Kota untuk menyamakan persepsi dibidang pembinaan olahraga dan pemuda.

Pembangunan kepemudaan dan keolahragaan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai suatu impact/outcome, dengan demikian sasaran jangka menengah Tahun 2020-2024 dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pemuda yang berdaya saing, berbudaya, dan berideologi Pancasila melalui pemberdayaan dan pengembangan Pemuda, dengan indikator :
 - a. Indeks Pembangunan Pemuda;
 - b. Tingkat kualitas pelaksanaan koordinasi lintas sektor pelayanan kepemudaan;
 - c. Tingkat partisipasi dan kepemimpinan pemuda;
 - d. Tingkat pencegahan perilaku berisiko pemuda;
 - e. Persentase pemuda berwirausaha.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dan meningkatnya prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional, indikator sebagai berikut :
 - a. Persentase penduduk 10 tahun keatas yang berolahraga;
 - b. Peringkat pada Asian Games;
 - c. Peringkat pada Asian Para Games;
 - d. Jumlah perolehan medali emas pada Olympic Games;
 - e. Jumlah perolehan medali emas pada Paralympic Games;
 - f. Peringkat pada SEA Games;
 - g. Peringkat pada ASEAN Paragames.

Penelaahan faktor-faktor dari pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga yang mempengaruhi dan menyelesaikan permasalahan pembangunan Daerah di Provinsi Sulawesi Tengah dimana permasalahan tersebut terurai dimasyarakat sehingga dapat dirangkai menjadi suatu isu strategis melalui proses peninjauan dari :

1. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
2. Sasaran jangka menengah pada RENSTRA K/L;
3. Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah.

Untuk mengurai permasalahan didalam proses pelayanan kepemudaan dan keolahragaan yakni : menyiapkan format data yang terintegrasi pada teknologi informasi yang dapat terukur, mendorong kaum muda sebagai bagian kewiraswastaan (entrepreneurship), serta keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholder) pada masing-masing Kab/Kota di Sulawesi Tengah. Pada bagian keolahragaan, mengoptimalkan peran swasta dalam olahraga industri serta peningkatan seluruh peran elemen pelaku olahraga dalam membudayakan olahraga pada masyarakat.

Kaitannya dengan Renstra K/L yaitu meningkatkan peran pemuda dalam berinovasi pada bidang-bidang yang digemari untuk mencapai kemandirian dan berdaya saing, sedangkan dibagian lain pemudapun diharapkan dapat berperan kebugaran jasmani dalam mencapai prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional.

Optimalisasi pengendalian pemanfaatan ruang diperkuat dengan adanya instansi yang menangani Tata Ruang, diperlukan waktu untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan keuangan yang optimal. Demi terwujudnya pembangunan wilayah perkotaan yang berkelanjutan, diperlukan penataan ruang sesuai dengan daya dukung wilayah yang mampu berfungsi sesuai dengan kemampuan wilayahnya, dicerminkan dengan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai. Dengan adanya lembaga khusus yang tersedia diharapkan mampu menangani masalah berupa alih fungsi lahan, keterbatasan ruang publik, ruang terbuka hijau dan penggunaan lahan yang tidak sesuai fungsi kawasan. Sehingga tidak akan menjadi masalah dasar pada perencanaan kedepan. Permasalahan sebagai wilayah yang luasnya tidak hanya diselesaikan dengan perencanaan dan pengelolaan infrastruktur saja tanpa terintegrasi dengan masyarakat di sekitarnya. Hal tersebut disebabkan karena permasalahan yang terjadi muncul sebagai akibat dari interaksi kegiatan antar wilayah satu dengan yang lain, sehingga muncul suatu

ketergantungan antar Kota/Kabupaten dalam merencanakan dan mengelola infrastruktur.

2.2 Struktur Program dan Kegiatan

Intervensi yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Dan Olahraga pada pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan diperiode RENSTRA Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dititik beratkan sebagai berikut :

TABEL 2.3 DAFTAR SUB KEGIATAN PRIORITAS DALAM MENDUKUNG PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KET.
1	2	3	4	5
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Meningkatnya daya saing kepemudaan	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Bidang Kepemudaan
		Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana kepemudaan	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	
		Meningkatnya peran organisasi pemuda	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	
			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda	Bidang Ketenagaan, Kepramukaan dan Organisasi Pemuda
2	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Meningkatnya pembudayaan dan prestasi olahraga	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Bidang Keolahragaan dan Kepala Bidang Saprasi Dan Standarisasi
		Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana keolahragaan	Sub Kegiatan Seleksi Atlet Daerah	
			Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi	
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Meningkatnya kualitas kepramukaan	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Bidang Ketenagaan, Kepramukaan dan Organisasi Pemuda
			Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	

2.2 Struktur Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	ANGGARAN		
		SEBELUM	SESUDAH	BERTAMBAH/BERKURANG
1	2	3	4	5
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	12,786,034,648.89	12,479,643,680.17	306,390,968
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	243,720,900	124,482,050	119,238,850
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	243,720,900	124,482,050	119,238,850
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9,938,563,964.89	9,586,603,203	351,960,762
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9,878,644,264.89	9,543,383,003.17	335,261,261.72
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	59,919,700	43,220,200	16,699,500
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	119,999,800	120,164,500	164,700
	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	119,999,800	120,164,500	164,700

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	ANGGARAN		
		SEBELUM	SESUDAH	BERTAMBAH/BERKURANG
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16,095,000	8,160,000	7,935,000
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	16,095,000	8,160,000	7,935,000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	236,123,584	241,442,787	5,319,203
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	79,907,584	53,072,787	26,834,797
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	156,216,000	188,370,000	32,154,000
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	95,094,500	123,562,640	28,468,140
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	95,094,500	123,562,640	28,468,140
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1,822,770,400	1,961,562,000	138,791,600
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	785,600,400	580,502,000	205,098,400

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	ANGGARAN		
		SEBELUM	SESUDAH	BERTAMBAH/BERKURANG
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	66,570,000	60,640,000	5,930,000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	970,600,000	1,320,420,000	349,820,000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	313,666,500	313,666,500	0
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	313,666,500	313,666,500	0
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	561,766,187	629,747,625	170,783,438
	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	491,766,387	611,148,825	119,382,438

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	ANGGARAN		
		SEBELUM	SESUDAH	BERTAMBAH/BERKURANG
	perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana dan sarana kepemudaan provinsi	80,000,000.00	408,740,072	328,740,072.00
	Koordinasi Sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat provinsi	118,026,737.00	53,697,253	64,329,484.00
	Koordinasi Sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kepeloporan pemuda bagi pemuda pelopor tingkat provinsi	194,009,750.00	107,437,850	86,571,900.00
	Koordinasi Sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan pemuda bagi wirausaha muda tingkat provinsi	99,729,900.00	41,273,650	58,456,250.00
	Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah provinsi	69,999,800	18,598,800	51,401,000

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	ANGGARAN		
		SEBELUM	SESUDAH	BERTAMBAH/BERKURANG
	Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga tingkat nasional dan provinsi	2,099,999,834.00	4,757,194,397.00	2,657,194,563.00
	Pembinaan dan pengembangan olahraga Prestasi Tingkat Nasional	328,726,957.00	398,308,857	15,581,900.00
	Penyediaan data olahraga terpadu diprovinsi	328,726,957.00	398,308,857.00	15,581,900.00
	Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga	10,089,999,850.00	15,650,211,950	5,560,212,100.00
	Peningkatan kerja sama organisasi keolahragaan provinsi dengan lembaga terkait	10,089,999,850.00	15,650,211,950	5,560,212,100.00
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	1,569,999,750	1,525,845,700	44,154,050.00
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	1,569,999,750	1,525,845,700	44,154,050.00
	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	1,569,999,750	1,525,845,700	44,154,050.00

No	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	ANGGARAN		
		SEBELUM	SESUDAH	BERTAMBAH/BERKURANG
	Koordinasi, Singkronisasi dan penyelenggaraan pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis penguatan kemandirian ekonomi pemuda	69,999,800	18,598,800	51,401,000
	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING OLAHRAGA	2,099,999,834	4,757,194,397	2,657,194,563
	Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menadi kewenangan daerah provinsi	159,999,919.11	2,895,907,648.00	2,735,907,728.89
	Koordinasi, Singkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga Serta Sekolah Olahraga yang diselenggarakan Oleh masyarakat dan dunia usaha	79,999,700	0	79,999,700
	Koordinasi dan Singkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga ditingkat provinsi	80,000,219.11	2,895,907,648.00	2,815,907,428.89
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	2,199,999,710	4,757,194,397	2,557,194,687
	Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan paraлимпik pelajar tingkat provinsi	99,999,876.00	0	99,999,876.00

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam mencapai sasaran strategis, ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026 untuk indikator utama Tahun 2025 awal dapat dilihat pada tabel berikut:

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH
TAHUN 2025

No	Sasaran IKU	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan, persentase pemuda yang aktif dalam organisasi dan persentase pemuda yang memberikan saran/ pendapat dalam rapat. Formulasi $\frac{\text{Indeks D1} + \text{Indeks D3} + \text{Indeks D4} + \text{Indeks D5}}{4} \times 100$	Data Bidang Kepemudaan Data Bidang Prasarana ,sarana dan Standarisasi Data Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan	Kepala Bidang Kepemudaan Kepala Bidang Prasarana ,sarana dan Standarisasi Kepala Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan
2	Meningkatnya Partisipasi masyarakat berolahraga	Indeka Pembangunan Olahraga	$\text{Indeks IPO} = \frac{\text{Indeks (D1 + D2 + D3 + D4 + D5 + D6 + D7 + D8 + D9)}}{9} \times 100$	Data Bidang Keolahragaan Data Bidang Prasarana ,sarana dan Standarisasi Data Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan	Kepala Bidang Keolahragaan Kepala Bidang Prasarana ,sarana dan Standarisasi Kepala Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan
3	Meningkatnya Partisipasi Olahraga Tingkat Nasional	Peringkat Daerah pada event Nasional/Tahun	Jumlah Medali yang di peroleh pada setiap Event Olahraga di Tingkat Nasional dan Internasional Formulasi $\frac{\text{Jumlah event olahraga yang di ikuti di Tingkat Nasional/Internasional} \times 100}{\text{Jumlah Medali yang di peroleh}}$	Data Bidang Keolahragaan Data Bidang Prasarana ,sarana dan Standarisasi Data Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan	Kepala Bidang Keolahragaan Kepala Bidang Prasarana ,sarana dan Standarisasi Kepala Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan

Palu, 21 Januari 2025

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730321 199311 1 001

Dalam melaksanakan kinerja telah ditetapkan Rumusan Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Dalam kurun waktu 2025-2029 Rumusan Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda Dan Olahraga juga telah ditetapkan indikator kinerjanya sebagai tolok ukur keberhasilan tujuan dan sasaran tersebut. Indikator Tujuan dan Indikator Sasaran tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam melaksanakan fungsi terhadap penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun Perjanjian Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 perubahan Dinas Pemuda Dan Olahraga adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025
DINAS PEMUDA DAN OLARHAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Realisasi	Formulasi	Faktor penghambat	Penanggung jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	%	61,15		<p>Lalu, formulasi pada tingkat indeks adalah sebagai berikut:</p> $IPP_t = \sum_{k=1}^n wt_k r_k \dots (10)$ <p>dengan:</p> <p>IPP_t : Nilai indeks IPP</p> <p>wt_k : Bobot pada masing-masing domain</p>	Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk fix dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS	Bidang Pemuda
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Unggulan	Indeks Pembangunan Olahraga	%	0,433	0,432	$\frac{(D1+D2+D3+D4+D5+D6+D7+D8+D9)}{9}$		Bidang Olahraga

2.4 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan dalam jangka menengah sebagaimana yang diuraikan dalam rencana strategis maka disusunlah rencana kerja, Dinas Pemuda dan Olahraga yang merupakan Perjanjian Kinerja antara pimpinan (Gubernur) dengan pelaksana kepala Dinas Pemuda dan Olahraga. Penetapan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah, sama- sama merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Tahunan yang akan dicapai dengan mengacu anggaran yang telah dituangkan pada Dokumen Pelaksanaan. Perjanjian kinerja menjabarkan target kinerja berupa nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan, dengan demikian Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentatifkan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya yang didukung dengan program/kegiatan yang didanai oleh APBD dan APBN tahun anggaran 2025.

Tahun 2025 Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Menyusun perjanjian awal yang diturunkan dari Renstra 2021-2026 dan juga perjanjian kinerja perubahan yang diturunkan dari Renstra 2025-2029 dapat dilihat pada table dibawah ini :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **H. RUSDI MASTURA**

Jabatan : Gubernur Sulawesi Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 30 Januari 2025

PIHAK KEDUA

GUBERNUR SULAWESI TENGAH



H. RUSDY MASTURA

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	54,69 %
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga	2. Indeks Pembangunan Olahraga	0.516%
3.	Meningkatnya prestasi olahraga tingkat nasional	3. Peringkat Daerah pada event Nasional/Tahun	71,43%

No. PROGRAM

Anggaran

Keterangan

- | | | |
|---|--------------------|------|
| 1. Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | Rp. 12.690.940.148 | APBD |
| 2. Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Rp. 561.766.187 | APBD |
| 3. Pengembangan Daya Saing Keolahragaan | Rp. 12.796.047.817 | APBD |
| 4. Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | Rp. 1.569.999.750 | APBD |

JUMLAH

Rp. 27.618.753.902

Palu, 30 Januari 2025

PIHAK KEDUA

GUBERNUR SULAWESI TENGAH



H. RUSDY MASTURA

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : ANWAR HAFID
Jabatan : Gubernur Sulawesi Tengah

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji :

1. Mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami;
2. Berkomitmen mewujudkan target kinerja dengan melakukan percepatan realisasi fisik dan keuangan perangkat daerah sesuai target yang telah ditetapkan dalam Sistem Elektronik Monitoring dan Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan Pembangunan (e-MEP).

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 15 September 2025

Pihak Kedua,
GUBERNUR SULAWESI TENGAH


ANWAR HAFID

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH


IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Muda Madya, IV/d
NIP. 19730321 199311 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLARAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	61,15%
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Unggulan	Indeks Pembangunan Olahraga	0,433%

PROGRAM	ANGGARAN	KET
Dinas Pemuda dan Olahraga		
1 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 12.874.786.226	APBD
2 Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 229.766.187	APBD
3 Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp. 11.591.258.991	APBD
4 Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 1.525.845.700	APBD
Jumlah	Rp. 26.221.376.253	

Palu, 15 September 2025

PIHAK KEDUA
GUBERNUR SULAWESI TENGAH


ANWAR HAFID

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLARAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH


ARIYANTO, M.Si
 Kepala Utama Madya, IV/d
 NIP. 19730321 199311 1 001

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

A) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025

a) Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2021-2026

Keberhasilan tujuan dan sasaran diukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2025 berdasarkan perjanjian kinerja awal dinas pemuda dan olahraga menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja utama yang akan dicapai, yang dirincikan sebagai berikut,

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Dinas pemuda dan Olahraga Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian %	Kreteria
1	2	3	5	6	8	9
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	54,69	Menunggu rilis kemenpora		
2	Meningkatnya Partisipasi masyarakat berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga	0,516	0,432	83,72	Tinggi
3	Meningkatnya Partisipasi Olahraga nasional	Peringkat Daerah pada event Nasional/Tahun	71,43	0,028	3,92	Rendah

Analisis capaian kinerja per sasaran strategis Tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut ;

1. Meningkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan

Dari tabel diatas pada Sasaran Indikator Kinerja Utama dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda dari target 54,69 dengan realisasi dan capaian sementara masih menunggu riliis Kemenpora Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab/kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data yang digunakan dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS sehingga capaian Interval belum diketahui,

2. Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga

untuk Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga dimana Target 0,516 dan Realisasi kinerja sebesar 0,432 yang hampir cukup meningkat dibandingkan target yang ditetapkan. Capaian tersebut kurangnya Raihan medali emas dalam event nasional sehingga memberikan dampak negatif terhadap indikator tersebut

3. Meningkatnya Prestasi Olahraga Nasional

Indikator Kinerja Utama Peringkat Daerah pada Event Nasional dengan target 71,43 dan untuk realisasi 0,028 dan capaian 3,92 dengan kreteria yang tergolong rendah dikarenakan dari capaian tersebut Tingkat Partisipasi Berolahraga Laki-Laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, alasan mengapa tingkat partisipasi perempuan dalam olahraga tergolong rendah yaitu, konstruksi sosial masyarakat yang kurang mendukung perempuan melakukan aktivitas olahraga layaknya laki-laki. Perempuan dipersepsikan sebagai makhluk yang lemah lembut, perlu dilindungi, dan tidak agresif. Sementara itu, sebagian besar jenis olahraga menampilkan kecepatan, kekuatan, dan agresivitas yang kontradiktif dengan sifat perempuan. Karena itu, wanita yang tampil dalam olahraga, terlebih pada olahraga yang bersifat menampilkan kekuatan dan agresivitas, dianggap tidak kompatibel dengan ciri khas perempuan.

Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2025-2029

Berdasarkan perjanjian kinerja perubahan dinas pemuda dan olahraga menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dan 2 (dua) indikator kinerja utama yang akan dicapai, yang dirincikan sebagai berikut,

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Dinas pemuda dan Olahraga Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian %	Kreteria
1	2	3	5	6	8	9
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	61,15	Menunggu rilis kemenpora		
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Unggulan	Indeks Pembangunan Olahraga	0,433	0,432	99,77%	Sangat Tinggi

Analisis capaian kinerja indikator kinerja utama Tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut ;

1. Indeks Pembangunan Pemuda

Dari tabel diatas pada Sasaran Indikator Kinerja Utama dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Pemuda dari target 61,15 dan realisasi sementara masih menunggu riliis Kemenpora Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab/kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data yang digunakan dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS sehingga capaian Interval belum diketahui,

2. Indeks Pembangunan Olahraga

dari target 0,433 realisasi 0,432 dan capaian 99,77 % Interval Nilai Realisasi Kinerja $91 \leq 100$ dengan kriteria Sangat Tinggi dari capaian

tersebut. Indeks Pembangunan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar 0,432. Angka tersebut lebih tinggi 0,029 poin dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Dimensi yang signifikan mengalami peningkatan adalah indeks literasi fisik, indeks partisipasi, indeks perkembangan personal, indeks kesehatan, dan indeks ekonomi. Untuk kedepannya diperlukan upaya pembinaan olahraga yang lebih serius, terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam rangka mendapatkan peningkatan indeks yang lebih signifikan. Dimensi partisipasi, kebugaran jasmani, dan performa perlu lebih mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dan berkelanjutan.

B. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

a) Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2021-2026

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Utama dinas pemuda dan olahraga dengan Capaian Tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 3.3 Perbandingan Kinerja berdasarkan Renstra 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	54,00	43,33	80,24	52,97	46,67	88,11	54,69	N/A	N/A
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga	Indeks Pembangunan Olahraga	0,327	0,355	108,56	0,386	0,408	105,70	0,516	0,432	83,72
3	Meningkatnya Prestasi Olahraga Tingkat Nasional	Peringkat daerah pada event nasional	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	71,43	0,028	3,92

Indikator Kinerja Utama berdasarkan Renstra 2021-2026

1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda

Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda untuk Tahun 2023 dengan realisasi 43,33 dan capaian 80,24 mengalami peningkatan di Tahun 2024 dengan realisasi 46,67 dan capaian 88,11 sedangkan realisasi dan capaian indikator kinerja utama awal Tahun 2025 masih menunggu rilis Kemenpora dimana Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data yang digunakan dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS

2. Indeks Pembangunan Olahraga

Pada Tahun 2023 dengan realisasi 0,355, Capaian 108,56 dan pada Tahun 2024 realisasi 0,408 dan capaian 105,70 dapat dilihat terjadi peningkatan sedangkan pada Tahun 2025 dengan realisasi 0,432 dan capaian 83,72

3. Partisipasi daerah pada event nasional

Untuk Tahun 2023 dan 2024 tidak tersedianya data dikarenakan terjadinya perubahan indikator kinerja utama sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan, dan untuk Tahun 2025 dengan target 71,43 untuk realisasi 0,028 dan capaian 3,92

b) Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2025-2029

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Utama dinas pemuda dan olahraga dengan capaian Tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 3.4 Tabel Perbandingan Kinerja berdasarkan Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2024			2025 awal			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	64,52	57,33	88,81	54,69	N/A	N/A	61,15	N/A	N/A
2	Meningkatnya partisipasi Olahraga Unggulan	Indeks Pembangunan Olahraga	0,386	0,408	105,70	0,516	0,432	83,72	0,433	0,432	99,77

Indikator Kinerja Utama berdasarkan Renstra 2025-2029

1. Indeks pembangunan pemuda

Indeks pembangunan pemuda pada Tahun 2025 terjadi penurunan target dari tahun sebelumnya dimana pada Tahun 2024 target sebesar 64,52 dan pada Tahun 2025 menjadi 61,15 dikarenakan terjadi perubahan Tahun Indikator Kinerja dan realisasi masih menunggu rilis Kemenpora dimana Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data yang digunakan dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS

2. Indeks Pembangunan Olahraga

Indikator Indeks Pembangunan Olahraga pada Tahun 2025 dengan capaian kinerja sebesar 99,77% dengan target 0,433 dan realisasi 0,432 lebih meningkat dibandingkan Tahun 2024 dimana target 0,386, dan realisasi 0,408 hal ini disebabkan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan Dimensi olahraga yang signifikan mengalami peningkatan adalah indeks literasi fisik, indeks partisipasi, indeks perkembangan personal, indeks kesehatan, dan indeks ekonomi

C. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Renstra

1). Perjanjian kinerja awal Tahun 2025

- Dibandingkan berdasarkan Renstra 2021-2026

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja pada tahun 2025 dengan target kinerja pada tahun 2026 pada table dibawah ini

Tabel. 3.5 Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangkah menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra berdasarkan Renstra 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2025	Target Akhir Renstra 2026	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Menunggu rilis kemenpora	48,69	
2	Meningkatnya Partisipasi masyarakat berolahraga	Indeks pembangunan olahraga	0,432	0,49	88,16 %
3	Meningkatnya prestasi olahraga tingkat nasional	Peringkat daerah pada event nasional/Tahun	0,028	0,421	51,78 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Utama berdasarkan Renstra 2021-2026

1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda

dimana tahun 2026 merupakan akhir dari periode Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Apabila dilihat secara rata - rata Tingkat kemajuan kinerja capaian kinerja target jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Dari

d.Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/daerah lain

1) Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2021-2026

1.Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda

Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dengan Nasional Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia pada Indikator Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI dengan nilai 65,79. Dapat dilihat bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dengan realisasi masih menunggu riliis Kemenpora dimana Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data yang digunakan dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS

2.Indeks Pembangunan Olahraga

pada Indikator Indeks Pembangunan Olahraga dengan nilai 0,432, jika dibandingkan dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI dengan nilai 0.363. Dapat dilihat bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah memiliki keunggulan realisasi dalam meningkatkan nilai komponen.

3.Peringkat Daerah pada Event Nasional

Peringkat daerah pada event nasional dengan realisasi standar nasional 0,027 dengan realisasi 0,028 dengan capaian 0,001 adanya nilai realiasi yang medekati dengan realisasi standar nasional

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Pada Tahun 2025 dengan target akhir renstra 48,69 sedangkan untuk realisasi dan capaian masih menunggu riliis Kemenpora dimana Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data yang digunakan dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS

2. Indeks Pembangunan Olahraga

Indeks pembangunan olahraga pada Tahun 2025 dengan tingkat kemajuan 88,16% dimana realisasi 0,432 target akhir renstra dengan persentase 0,49 %, yang berarti bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah telah berada dalam jalur yang tepat dalam pencapaian target akhir Renstra.

3. Peringkat daerah pada event nasional/tahun

Peringkat daerah pada event nasional/tahun Yang dimana Realisasi Tahun 2025 belum mendekati target akhir renstra dengan persentase 0,421, Realisai 0,28 dan tingkat kemajuan 51,78 Rendahnya indeks performa akibat daya saing olahraga pretasi pada level nasional, Variabel anggaran olahraga dan ketersediaan sumber daya manusia turut mempengaruhi kondisi tersebut

2) Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

➤ Dibandingkan berdasarkan Renstra 2025-2029

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Tahun 2025 terhadap Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029 Dinas pemuda dan olahraga provinsi sulawesi tengah dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel. 3.6 Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025-2029

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi	Target Akhir renstra	Tingkat
			2025	2029	Kemajuan
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100$
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	Menunggu Rilis Kemenpora	67,89	
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Unggulan	Indeks Pembangunan Olahraga	0,432	0,533	81,05

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indikator Kinerja Utama berdasarkan Renstra 2025-2029

1. Indeks Pembangunan Pemuda

Persentase Indeks Pembangunan Pemuda untuk tingkat kemajuan belum dapat diukur dikarenakan Realisasi masih Menunggu Rilis dari Kemenpora dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data yang digunakan dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS sedangkan untuk target akhir Renstra Tahun 2029 sebesar 67,89 %

2. Indeks Pembangunan Olahraga

Indeks Pembangunan Olahraga Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja pada tahun 2025 dengan target kinerja pada tahun 2029, memiliki persentase tingkat kemajuan sebesar 81,05% yang dimana hampir mendekati target akhir renstra dimensi yang signifikan mengalami peningkatan.

**Tabel 3.7 Membandingkan Realisasi Kinerja
Tahun ini dengan Standar Nasional Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2025	Standar Nasional	% Capaian
1	2	3	4	5	6 = 4-5
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	Menunggu rilis kemenpora	65,79	
2	Meningkatnya Partisipasi masyarakat berolahraga	Indeks pembangunan olahraga	0,432	0,363	0,07
3	Meningkatnya partisipasi olahraga tingkat nasional	Peringkat daerah pada event nasinaol	0,028	0,027	0,001

1) Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2025-2029

Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dengan Nasional Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia pada Indikator Indeks Pembangunan Olahraga dengan nilai 0,432, jika dibandingkan dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI dengan nilai 0.363. Dapat dilihat bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah memiliki keunggulan realisasi dalam meningkatkan nilai komponen. Sementara indikator Indeks Pembangunan Pemuda, masih Menunggu Rilis Kemenpora, Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.8 Membandingkan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Standar Nasional Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2025	Realisasi Nasional (%)	Lebih tinggi/ Lebih rendah
1	2	3	4	5	6=4-5
1	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	Menunggu Rilis Kemenpora	65,79	
2	Meningkatnya Prestasi Olahraga Unggulan	Indeks Pembangunan Olahraga	0,432	0,363	0,07

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

1) Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2021-2026

Sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sulawesi tengah berdasarkan dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026, Faktor pendorong keberhasilan/kegagalan dari capaian indikator kinerja utama yang terdiri dari

1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda

a) Keberhasilan/Kegagalan

faktor penghambat adalah persentase pemuda mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan menjadi indikator dengan ketimpangan yang cukup tinggi dimana standar deviasi indikator tersebut dengan target 71,43, Adapun persentase pemuda yang aktif dalam organisasi dan persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat menjadi indikator dengan ketimpangan yang relatif kecil.

b) Upaya Mencegah Masalah/Solusi

Kedepannya peran pemuda dalam mendukung program Indikator Kinerja Utama lebih tepat sasaran, meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan Komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan pada Sasaran Indikator Kinerja Utama.

dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda dari target 54,69 dan Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru

terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab/kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data fix dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS Sehingga Perlu adanya peningkatan Pembinaan dan pengembangan kepemudaan dilaksanakan melalui tahapan pengenalan, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan pengembangan prestasi.

Gambar 1. Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia Tahun 2025

Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia KREATIVESIA yang dimana adalah ajang tahunan untuk mengapresiasi karya, inovasi, dan kreativitas pemuda dari berbagai provinsi. Acara ini bertujuan meningkatkan daya saing, menciptakan sinergi antar komunitas, serta mendukung Indonesia Emas 2045 melalui berbagai kompetisi, *talkshow*, dan pameran. Kreativesia bertujuan mewadahi kreativitas pemuda, meningkatkan potensi, dan menjalin kolaborasi inovatif. Pemuda Sulawesi tengah hadir diacara tersebut yang mewakili 1 orang pemuda dari kota palu yang berbakat dibidang seni Suara dan 1 orang pemuda Kab. Buol yang memiliki bakat fashion designer, mereka telah melalui tahap seleksi yang di adakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 1. Dokumentasi Bersama pada saat pembukaan kegiatan



Gambar 2 Dokumentasi Bersama Duta Pora Sumsel



2. Indeks Pembangunan Olahraga

a) Keberhasilan/Kegagalan

Indeks Pembangunan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar 0,432 Dimensi yang signifikan mengalami peningkatan adalah indeks literasi fisik, indeks partisipasi, indeks perkembangan personal, indeks kesehatan, dan indeks ekonomi. Penyusunan kebijakan dan program pembinaan olahraga dalam konteks daya saing tidak hanya terbatas pada capaian olahraga prestasi, tetapi juga olahraga pendidikan yang menekankan pada karakter dan budaya hidup sehat serta olahraga masyarakat yang menekankan pada kesehatan dan modal sosial. Substansi tersebut perlu dimasukkan dalam dokumen perencanaan jangka panjang seperti Desain Olahraga Daerah (DOD) yang disertai dengan peta jalan yang terukur dan akuntabel.

b) Upaya Mencegah Masalah/Solusi

Ada dimensi lain seperti kebugaran jasmani, kesehatan, perkembangan personal, dan ekonomi yang perlu ditumbuhkembangkan seiring dengan upaya membentuk modal manusia yang produktif. Dalam kaitan tersebut, Indeks Pembangunan Olahraga merupakan instrumen yang efektif sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan keolahragaan. Indeks Pembangunan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025 masih masuk kategori rendah Karena

itu, diperlukan upaya pembinaan olahraga yang lebih serius, terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam rangka mendapatkan peningkatan indeks yang lebih signifikan. Dimensi partisipasi, kebugaran jasmani, dan performa perlu lebih mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dan berkelanjutan.

Gambar 3. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)

Dalam rangka monitoring dan evaluasi sampling indeks pembangunan olahraga (IPO) Tahun 2025 mengumpulkan responden sebanyak 30 orang dikantor desa, sampling diberikan penjelasan dan pengarahan terkait dengan tujuan dan apa yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data, responden diukur berat badan dan tinggi badan, mengisi angket/kuesioner, melakukan tes kebugaran (MFT) dipandu oleh tenaga pengumpul data pelaksanaan MFT dilaksanakan dilapangan terbuka yang ada dikelurahan dengan jarak 20 meter, Pelaksanaan monitoring dan sampling IPO mandiri di Desa/ kelurahan masing-masing sebanyak 30 responden dengan kategori usia 10-15 Tahun sebanyak 4 orang yang mencakup 2 pria dan 2 perempuan, usia 16-30 tahun sebanyak 10 orang yang mencakup 5 pria dan 5 perempuan, usia 31-44 Tahun sebanyak 10 orang yang mencakup 5 pria dan 5 perempuan, usia 31-44 Tahun sebanyak 10 orang yang mencakup 5 pria dan 5 perempuan, untuk kabupaten Banggai Laut hanya 1 Kecamatan dan 1 Desa yang menjadi sampling IPO Provinsi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang perdesa/kelurahan

Gambar 3. proses pengumpulan data di ruang terbuka dikecamatan Banggai Tengah Desa Badumpayang Kabupaten Banggai Laut



Gambar 4. Responden tes kebugaran (MFT) dengan jarak 20 Meter dikecamatan Banggai Tengah Desa Badumpayang Kabupaten Banggai Laut,



Gambar. 5 responden diukur berat badan dan tinggi badan dikecamatan Banggai Tengah Desa Badumpayang Kabupaten Banggai Laut,



Gambar 6. Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVII Tahun 2025

Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVII Tahun 2025 dilaksanakan di Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Sulawesi Tengah mengikuti kegiatan tersebut dari cabang olahraga Atletik, cabang olahraga renang, panjat tebing, Taekwondo, Tinju, Judo, Bola basket dan Pencak Silat untuk berkompetisi meraih medali Emas, Perak dan Perunggu

Gambar 6. Dokumentasi saat pembukaan kegiatan POPNAS



Gambar 7. Dokumentasi pertandingan Atlet Silat



3. Peringkat Daerah pada Event Nasional/Tahun

a) Keberhasilan/Kegagalan

Indikator tercapainya jumlah Peringkat Daerah pada Event Nasional/Tahun yang diukur dari capaian medali emas adalah jumlah medali emas yang diperoleh atlet atau tim dalam suatu event olahraga nasional. Untuk mengukur capaian ini, dilakukan penghitungan jumlah medali emas yang didapatkan dan pencatatan peringkat yang diraih. Hal tersebut tergambar dalam raihan prestasi Olahraga pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVII Tahun 2025 di Provinsi DKI Jakarta yang dibina dimana pada tahun 2025, prestasi yang diraih yaitu 1 (satu) Emas untuk cabang olahraga Atletik, cabang olahraga renang, panjat tebing dan Taekwondo meraih medali masing-masing 1 Perak dan 7 (tujuh) Perunggu untuk cabor Renang Tinju Judo dan Pencak Silat. Rendahnya indeks Prestasi yang dicapai ini disebabkan akibat rendahnya daya saing olahraga prestasi pada level nasional. Variabel anggaran olahraga dan ketersediaan sumber daya manusia turut mempengaruhi kondisi tersebut. Karena itu, perlu ada upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini.

4. Upaya Mencegah Masalah/Solusi

Rendahnya indeks performa Peringkat Daerah pada Event Nasional/Tahun akibat rendahnya daya saing olahraga prestasi pada level Nasional, variable Anggaran olahraga dan ketersediaan sumber daya manusia turut mempengaruhi kondisi tersebut. Karena itu perlu upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini. Dan diharapkan mengalami peningkatan jumlah induk cabang olahraga

Gambar 8. Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVII Tahun 2025

Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVII Tahun 2025 dilaksanakan di Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Sulawesi Tengah mengikuti kegiatan tersebut dari cabang olahraga Atletik, cabang olahraga renang, panjat tebing, Taekwondo, Tinju, Judo, Bola basket dan Pencak Silat untuk berkompetisi meraih medali Emas, Perak dan Perunggu

Gambar 8. Dokumentasi saat pembukaan kegiatan POPNAS



Gambar 9. Dokumentasi pertandingan Cabor Pencak Silat



Gambar. 10 Dokumentasi Pertandingan cabor Renang



Gambar. 11Penerimaan 2 Medali Perunggu cabor Pencak Silat dan Renang



2) Perjanjian Kinerja Berdasarkan Renstra 2025-2029

Sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Sulawesi tengah berdasarkan dokumen Renstra Tahun 2025 – 2029, Faktor pendorong keberhasilan/kegagalan dari capaian indikator kinerja utama yang terdiri dari

1. Indeks Pembangunan Pemuda

a) Keberhasilan/Kegagalan

indikasi tidak adanya realisasi Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) tahun 2025 bisa berarti belum adanya laporan resmi atau data yang tersedia mengenai capaian IPP pada tahun tersebut. Untuk lebih jelasnya, berikut beberapa poin yang perlu diperhatikan: Ini bisa disebabkan oleh berbagai Faktor penghambat Untuk capaian realisasi Tahun 2025 saat ini baru terakomodir sampai dengan hasil prognosis provinsi, adapun prognosis kab/kota sedang dalam proses pengumpulan data, sehingga untuk data fix dan validasi masih menunggu ketersediaan data dari BPS dan juga seperti keterlambatan penyusunan laporan, Penyusunan IPP terutama yang berskala nasional, memerlukan proses pengumpulan data yang komprehensif dari berbagai daerah. Keterlambatan dalam penyusunan laporan ini bisa menyebabkan indikasi belum adanya

realisasi pada tahun tertentu. Adanya kendala dalam pengumpulan data, beberapa daerah mungkin mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk IPP, terutama jika melibatkan variabel-variabel yang kompleks atau membutuhkan survei khusus. Atau perubahan metodologi penilaian, Jika ada perubahan metodologi dalam penghitungan IPP, data dari tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak bisa dibandingkan secara langsung. Hal ini bisa menimbulkan kebingungan mengenai capaian pembangunan pemuda. Namun, perlu diingat bahwa belum adanya laporan resmi tidak selalu berarti tidak ada pembangunan pemuda sama sekali.

b) Upaya Mencegah Masalah/Solusi

Solusi Kedepannya peran pemuda dalam mendukung program Indikator Kinerja Utama lebih tepat sasaran, meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan Komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan pada Sasaran Indikator Kinerja Utama. dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Pemuda dari target 61,15 Sehingga Pembinaan dan pengembangan kepemudaan dilaksanakan melalui tahapan pengenalan, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan pengembangan prestasi.

Gambar 12. Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia

Pekan Kreativitas Pemuda Indonesia KREATIVESIA yang dimana adalah ajang tahunan untuk mengapresiasi karya, inovasi, dan kreativitas pemuda dari berbagai provinsi. Acara ini bertujuan meningkatkan daya saing, menciptakan sinergi antar komunitas, serta mendukung Indonesia Emas 2045 melalui berbagai kompetisi, *talkshow*, dan pameran. Kreativesia bertujuan mewadahi kreativitas pemuda, meningkatkan potensi, dan menjalin kolaborasi inovatif. Pemuda Sulawesi tengah hadir diacara tersebut yang mewakili 1 orang pemuda dari kota palu yang berbakat dibidang seni Suara dan 1 orang pemuda Kab. Buol yang memiliki bakat fashion designer, mereka telah melalui tahap seleksi yang di adakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 12. Dokumentasi Bersama pada saat pembukaan kegiatan



Gambar 13. Dokumentasi kegiatan *talkshow* berlangsung



Gambar 14. Dokumentasi pemaparan designer



2. Indeks Pembangunan Olahraga

a) Keberhasilan/Kegagalan

Tahun 2025 target 0,433 % dengan capaian 99,77 % dilihat dari hasil capaian tersebut sebagian kecil dari faktor penghambat capaian Kebugaran jasmani dan kesehatan fisik menjadi faktor krusial guna mendukung pembentukan modal manusia dan produktivitas ekonomi. Olahraga juga memperkuat resilien dan modal sosial dalam rangka beradaptasi dengan perubahan dan fragmentasi sosial serta membangun identitas dan branding melalui prestasi dan juga Tingkat Partisipasi Berolahraga Laki-Laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Ada sejumlah alasan mengapa tingkat partisipasi perempuan dalam olahraga tergolong rendah. Pertama, konstruksi sosial masyarakat yang kurang mendukung perempuan melakukan aktivitas olahraga layaknya laki-laki. Perempuan dipersepsikan sebagai makhluk yang lemah lembut, perlu dilindungi, dan tidak agresif. Sementara itu, sebagian besar jenis olahraga menampilkan kecepatan, kekuatan, dan agresivitas yang kontradiktif dengan sifat perempuan. Karena itu, wanita yang tampil dalam olahraga, terlebih pada olahraga yang bersifat menampilkan kekuatan dan agresivitas, dianggap tidak kompatibel dengan ciri khas perempuan. Kedua, ada anggapan bahwa aktivitas olahraga dapat mengganggu organ reproduksi. Persepsi tersebut tidak seluruhnya benar, sebab olahraga yang dilakukan secara teratur.

b) Upaya Mencegah Masalah/Solusi

Rendahnya indeks performa Tingkat Partisipasi Masyarakat Berolahraga akibat rendahnya daya saing olahraga prestasi pada level Nasional, variable Anggaran olahraga dan ketersediaan sumber daya manusia turut mempengaruhi kondisi tersebut. Karena itu perlu upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini. Dan diharapkan mengalami peningkatan jumlah induk cabang olahraga yakni Pengurus Provinsi sebagai wadah para atlet potensial. Indeks performa Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2025 sebesar 0,048, sama dengan data tahun 2024. Rendahnya indeks performa Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa capaian olahraga prestasi di level nasional masih perlu diperjuangkan dengan keras. Kebugaran jasmani dan

kesehatan fisik menjadi faktor krusial guna mendukung pembentukan modal manusia dan produktivitas ekonomi. Olahraga juga memperkuat resilien dan modal sosial dalam rangka beradaptasi dengan perubahan dan fragmentasi sosial serta membangun identitas dan branding melalui prestasi pada level nasional

Gambar 15. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)

Dalam rangka monitoring dan evaluasi sampling indeks pembangunan olahraga (IPO) Tahun 2025 mengumpulkan responden sebanyak 30 orang dikantor desa, sampling diberikan penjelasan dan pengarahan terkait dengan tujuan dan apa yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data, responden diukur berat badan dan tinggi badan, mengisi angket/kuesioner, melakukan tes kebugaran (MFT) dipandu oleh tenaga pengumpul data pelaksanaan MFT dilaksanakan dilapangan terbuka yang ada dikelurahan dengan jarak 20 meter, Pelaksanaan monitoring dan sampling IPO mandiri di Desa/ kelurahan masing-masing sebanyak 30 responden dengan kategori usia 10-15 Tahun sebanyak 4 orang yang mencakup 2 pria dan 2 perempuan, usia 16-30 tahun sebanyak 10 orang yang mencakup 5 pria dan 5 perempuan, usia 31-44 Tahun sebanyak 10 orang yang mencakup 5 pria dan 5 perempuan, usia 31-44 Tahun sebanyak 10 orang yang mencakup 5 pria dan 5 perempuan, untuk kabupaten Toli-Toli 3 Desa yaitu Desa Sandana, desa Baru dan Desa Pamean yang menjadi sampling IPO Provinsi dengan jumlah responden sebanyak 30 orang perdesa/kelurahan

Gambar 15. Dokumentasi penjelasan pengisian angket sebelum melakukan tes kebugaran (MFT) di Desa Sandana Kab. Toli-toili



Gambar 16. Dokumentasi responden pengisian angket di Desa Baru Kab. Toli-toili



Gambar 17. Dokumentasi tes kebugaran (MFT) di Desa Pamean



f) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pencapaian sasaran strategis dengan pencapaian realisasi anggaran yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Dari table dibawah dapat dilihat Sasaran Strategis program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan pada sub kegiatan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan pemeliharaan dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan provinsi Indikator Kinerja dengan Capaian 100 % untuk Anggaran sebesar Rp. 408.740.072 dengan realisasi Rp. 268.548.063 dengan tingkat efisiensi sebesar 85 %, untuk Sub Kegiatan koordinasi sinkronisasi dan penyelenggaraan Kepemimpinan pemuda tingkat provinsi dengan tingkat efisiensi 90 % dengan realisasi anggaran Rp. 51.872588, untuk Sub Kegiatan koordinasi sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor provinsi dengan tingkat efisiensi 84 % dengan realisasi anggaran Rp. 75.737.680, dan untuk Sub kegiatan koordinasi sinkronisasi penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha muda provinsi dengan realisasi Rp. 40.662.370 dengan tingkat efisiensi 90 %

Untuk Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan dengan tingkat efisiensi untuk sub kegiatan koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga provinsi tingkat efisiensi 89 % dan untuk realisasi Rp 2.729.963.878, untuk sub kegiatan Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga tingkat nasional dan provinsi dengan realisasi Rp

4677.260.383 dengan tingkat efisiensi 90 % sementara untuk sub kegiatan penyediaan data keolahragaan terpadu diprovinsi dengan realisasi Rp.374.558.227 dengan tingkat efisiensi 89 % dan untuk sub kegiatan peningkatan Kerjasama organisasi keolahragaan provinsi dengan Lembaga terkait dengan nilai realisasi sangat tinggi dibandingkan sub kegiatan sebelumnya yaitu senilai Rp. 15.349.212.530 dengan tingkat efisiensi 90 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dbawah ini

Tabel 3.1 f
Efisiensi Sumber Daya dan Realisasi Anggaran

f. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNA SUMBER DAYA

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=5-8
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.69	1,69	98,00%	692,747,625	436,820,701	158,58	15,76
	Penyadaran,Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	100	100	100%	611,148,825	436,820,701	60.00%	40%
	Perencanaan,Pengadaan,Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi	10	10	100%	408,740,072	268,548,063	15.20%	85%
	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi	0	0	0	0	0	0	
	Koordinasi,Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Provinsi	1	1	100%	53,697,253	51,872,588	10%	90%
	Koordinasi,Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi	20	33	98%	107,473,850	75,737,680	14,19%	84%
	Koordinasi,Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	20	100	100%	41,273,650	40,662,370	10,2%	90%
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	100	50	50%	0	0	0	0
	Koordinasi,Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian pemuda	30	30	100%	0	0	0	0

No	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT
		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %	EFISIENSI
	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	4,40	4,40	100%	23,701,622,852	23,130,995,018	10,2 %	90%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi							
	Koordinasi Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi	20	20	100%	2,895,907,648	2,729,963,878	10,60 %	89%
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	250	250	100%	4,757,194,397	4,677,260,383	10,17 %	90%
	Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	250	250	100%	4,757,194,397	4,677,260,383	10,17 %	90%
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	100	50,00	100%	398,308,857	374,558,227	10,64%	89%
	Penyediaan data keolahragaan terpadu di provinsi	100	100	100%	398,308,857	374,558,227	10,64%	89%
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	100	100	100%	15,650,211,950	15,349,212,530	10,19%	90%
	Peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan provinsi dengan lembaga terkait	100	100	100%	15,650,211,950	15,349,212,530	10,19%	90%

g) Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Secara keseluruhan program dan kegiatan dapat menunjang tercapainya indikator tujuan dan sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah, Faktor pendorong keberhasilan dari capaian indikator kinerja utama yang terdiri dari Indeks Pembangunan Pemuda dan Indeks Pembangunan Olahraga, dimana pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan dan Komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kinerja pelayanan organisasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai dapat dilihat pada tingkat capaian kinerjanya. Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah sebagaimana terdapat pada Tabel berikut :

Tabel 3.1 g
Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun
kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

g. ANALISIS PROGRAM DAN KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA 2025

No	Program dan kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	TARGET		RELAISASI		CAPAIAN	
				KINERJA	ANGGARAN(Rp)	KINERJA	ANGGARAN(Rp)	KINERJA	ANGGARAN(Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Tingkat Partisipasi pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	1,69	629,747,625	1,69	436,820,701	100	69,364,406.26
	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi			100	611,148,825	100	436,820,701	100	71,475,340.07
	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi		Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi yang Terkelola dan Termanfaatkan	10,00	408,740,072	10,00	268,548,063	100	65,701,427.73
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Provinsi		Jumlah dokumen hasil koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi	1,00	53,697,253	1,00	51,872,588	100	96.601.939.77
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Provinsi		Jumlah Pemuda Pelopor Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	20,00	107,473,850	33,00	75,737,680	165	70,470,798.25
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan pemuda bagi wirausaha muda tingkat provinsi		Jumlah Wirausaha Muda Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang di tingkatkan Kapasitas daya Saingnya	20,00	41,273,650	100	40,662,370	500	98,518,958.22
	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Meningkatnya Prestasi Olahraga Unggulan		4,40	23,701,622,852	4,40	23,130,995,018	100	97,592,452.48
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi								
	Koordinasi Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi		Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Provinsi yang Tersedia dan Termanfaatkan	2,00	2,895,907,648	2,00	2,729,963,878	100	94,269,714.71
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga		Persentase Cabang Olahraga yang di ikuti oleh semua Kab/Kota	9,68	4,757,194,397	9,68	4,677,260,383	100	98,319,723.62
	Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi		Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	9,68	4,757,194,397	9,68	4,677,260,383	100	98,319,723.62

No	Program dan kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	TARGET		RELAISASI		CAPAIAN	
				KINERJA	ANGGARAN(Rp)	KINERJA	ANGGARAN(Rp)	KINERJA	ANGGARAN(Rp)
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional		Persentase rekomendasi Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Kab/Kota	100	398,308,857	100	374,558,227	100	94,037,132.35
	Penyediaan data keolahragaan terpadu di provinsi		Jumlah data dan Informasi sektoral olahraga yang tersedia dan dimanfaatkan	100	398,308,857	100	374,558,227	100	94,037,132.35
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga		Persentase pembinaan organisasi/cabang Olahraga yang dibina	100	15,650,211,950	100	15,349,212,530	100	98,076,707.07
	Peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan provinsi dengan lembaga terkait		Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan dengan lembaga terkait	100	15,650,211,950	100	15,349,212,530	100	98,076,707.07

3.2 REALISASI ANGGARAN

No	Program dan kegiatan	PAGU ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %
1	2	4	5	6
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	12,479,643,680	10,180,940,474	81,58%
	Perencanaan, penganggaran dan Evaluasi kinerja perangkat daerah	124,482,050	113,305,025	91,02
	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	124,482,050	113,305,025	91,02
	Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	9,586,603,203	7,384,756,627	77,03
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	9,543,383,003	7,341,885,927	76,93

No	Program dan kegiatan	PAGU ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/ verifikasi keuangan SKPD	43,220,200	42,870,700	99,19%
	Pembinaan pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD	120,164,500	109,314,800	90,97 %
	Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	8,160,000	7,534,000	92,33 %
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	53,072,787	52,691,585	99,28 %
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	188,370,000	146,066,500	77,54 %
	Pengadaan darana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	123,562,640	112,443,000	91,00 %

No	Program dan kegiatan	PAGU ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %
	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	580,502,000	572,429,917	91,00 %
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	60,640,000	57,320,000	94,53 %
	Penyediaan jasa pelayanan kantor	1,320,420,000	1,311,702,000	99,34
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	313,666,500	313,377,020	99,91
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	629,747,625.00	436,820,701.00	69,36
	Perencanaan, pengadaan, pemanfaatan pemeliharaan dan pengawasan Prasarana dan sarana kepemudaan provinsi	408,740,072	268,548,063	65,70 %

No	Program dan kegiatan	PAGU ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %
	Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat provinsi	53,697,253	51,872,588	96,60 %
	Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kepeloporan pemuda bagi pemuda pelopor tingkat provinsi	107,437,850	75,737,680	70,49 %
	Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan kewirausahaan pemuda bagi wirausaha muda tingkat provinsi	41,273,650	40,662,370	98,52
	Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi	18,598,800	0	0
	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	23,701,622,852.00	23,133,245,018.00	97,60
	Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidkan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah provinsi	2,895,907,648	2,729,963,878	94,27

No	Program dan kegiatan	PAGU ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %
	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	4,757,194,397	4,697,510,383	98,37
	Penyelenggaraan Pekan dan kejuaraan Olahraga tingkat nasional dan provinsi	4,757,194,397	4,697,510,383	98,37
	Kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat nasional	398,308,857	374,558,227	94,04
	Penyediaan data keolahragaan terpadu	398,308,857	374,558,227	94,04
	Kegiatan pembinaan dan pengembangan Organisasi olahraga	15,650,211,950	15,349,212,530	98,08
	Peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan provinsi lembaga terkait	15,650,211,950	15,349,212,530	98,08

No	Program dan kegiatan	PAGU ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	CAPAIAN %
	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI KEPRAMUKAAN	1,525,845,700	1,523,613,680	99,85
		38,336,859,857.11	35,274,619,873.00	92,01

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1 Dalam melaksanakan kinerja telah ditetapkan Rumusan Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. 94 Dalam Rumusan Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda Dan Olahraga juga telah ditetapkan indikator kinerjanya sebagai tolok ukur keberhasilan tujuan dan sasaran tersebut. Indikator Tujuan dan Indikator Sasaran tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) dalam melaksanakan fungsi terhadap penyelenggara pemerintahan di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Pemuda Dan Olahraga dengan target kinerja yang telah ditentukan dalam kurun waktu 2025-2029
- 2 Pada kegiatan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini pengembangan sentral sarana dan prasarana olahraga dapat dikategorikan mengalami keberhasilan, hal itu dapat dilihat dari pembangunan sarana prasarana olahraga yang dimana untuk pembangunannya teranggarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dan dilaksanakan sesuai dengan draft perencanaan. Sehingga untuk pencapaiannya dapat dinyatakan “Berhasil”
- 3 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjLP) selain merupakan pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai sarana peningkatan Kinerja Instansi Pemerintah yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian tolok ukur kinerja hasil (*outcome*) yang sesungguhnya, yang merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Strategi kedepannya untuk meningkatkan kinerja

1. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan;
2. Meningkatkan Kapasitas daya saing pemuda;
3. Memberikan fasilitas bagi peningkatan kemandirian pemuda;
4. Secara umum Capaian Indeks Pembangunan Pemuda belum sepenuhnya stabil dan merata pada setiap domain, menunjukkan perlunya peran aktif setiap pemangku kepentingan dalam menjaga konsistensi capaian, serta mendorong peningkatan capaian pada domain yang masih lemah melalui program/kegiatan yang relevan, terukur, dan berkelanjutan.
5. Sistem pembinaan dan koordinasi pengembangan keolahragaan yang berkelanjutan.
6. Penyusunan Kebijakan dan program pembinaan olahraga dalam konteks daya saing tidak hanya terbatas pada capaian olahraga prestasi tetapi juga, olahraga Pendidikan yang menekankan pada karakter dan budaya hidup sehat serta olahraga masyarakat yang menekankan pada Kesehatan dan modal social
7. Kedepanya diperlukan upaya pembinaan olahraga yang lebih serius, terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam rangka mendapatkan peningkatan indeks yang lebih signifikan. Dimensi partisipasi, kebugaran jasmani, dan performa perlu lebih mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dan berkelanjutan.
8. Meningkatkan pembinaan Atlet, Pelatih, wasit, juri serta prasarana dan sarana;
9. Memberikan fasilitas bagi peningkatan profesionalisme SDM, kuantitas dan kualitas sarana prasarana;



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **H. RUSDI MASTURA**

Jabatan : Gubernur Sulawesi Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 30 Januari 2025

PIHAK KEDUA

GUBERNUR SULAWESI TENGAH



H. RUSDY MASTURA

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	1. Angka Partisipasi dan Kepemimpinan Pemuda	54,69 %
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat berolahraga	2. Indeks Pembangunan Olahraga	0.516%
3.	Meningkatnya prestasi olahraga tingkat nasional	3. Peringkat Daerah pada event Nasional/Tahun	71,43%

No. PROGRAM

Anggaran

Keterangan

- | | | | |
|----|--|--------------------|------|
| 1. | Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | Rp. 12.690.940.148 | APBD |
| 2. | Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | Rp. 561.766.187 | APBD |
| 3. | Pengembangan Daya Saing Keolahragaan | Rp. 12.796.047.817 | APBD |
| 4. | Pengembangan Kapasitas Kepramukaan | Rp. 1.569.999.750 | APBD |

JUMLAH

Rp. 27.618.753.902

Palu, 30 Januari 2025

PIHAK KEDUA

GUBERNUR SULAWESI TENGAH



H. RUSDY MASTURA

PIHAK PERTAMA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALFINA A. DEU, SKM.,M.SI**

Jabatan : Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan **Pihak Pertama**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak Pertama berjanji :

1. Mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami;
2. Berkomitmen mewujudkan target kinerja dengan melakukan percepatan realisasi fisik dan keuangan perangkat daerah sesuai target yang telah ditetapkan dalam Sistem Elektronik Monitoring Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan Pembangunan (e-MEP).

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi..

Palu, 03 Februari 2025

Pihak Kedua

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19730321 199311 1 001

Pihak Pertama

Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

ALFINA A. DEU, SKM., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670701 198903 2 010

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Sasaran Program Meningkatnya Kualitas tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Indeks RB Perangkat Daerah	91,46 %
2	Sasaran Kegiatan		
	- Terwujudnya Penerapan SPBE Perangkat Daerah.	- Indeks SPBE Perangkat Daerah	4
	- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	- Indeks Pelayanan Publik (IPP) Perangkat Daerah	3
	- Meningkatkan Pengawasan kearsipan internal Perangkat Daerah	- Tingkat digitalisasi arsip Perangkat Daerah	85
	- Meningkatkan kualitas perencanaan, pengukuran, evaluasi dan pelaporan	- Nilai Sakip Perangkat Daerah	95
	- Meningkatkan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP)	- TLHP BPK dan APIP Perangkat Daerah	100
	- Meningkatkan Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	- Indeks Profesional ASN Perangkat Daerah	85
	- Meningkatkan kualitas reformasi hukum perangkat daerah	- Indeks Reformasi Hukum Perangkat Daerah	85
	- Meningkatkan pemanfaatan layanan pengadaan barang & jasa secara elektronik Perangkat Daerah	- Indeks Tata Kelola PBJ Perangkat Daerah	100

Program	Anggaran	Keterangan
- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Rp. 12.786.034.648	APBD
- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 313.666.500	APBD
- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 1.822.770.400	APBD
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp. 119.998.800	APBD
- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.	Rp. 243.720.900	APBD
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 9.938.563.964	APBD
- Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 16.095.000	APBD
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 236.123.584	APBD

JUMLAH

Rp. 12.786.034.648,-

Palu, 03 Februari 2025

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 197303211993111001



ALFINA A. DEU, SKM., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670701 198903 2 010

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MOHAMMAD SIRHAN, SE., MM**

Jabatan : Kepala Bidang Kepemudaan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 03 Februari 2025

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19730321 199311 1 001

PIHAK PERTAMA

Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

MOHAMAD SIRHAN, SE., MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19690201 200212 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Sasaran Program - Meningkatnya Kualitas Kepemudaan	- Persentase Pemuda yang berpartisipasi dalam Pembangunan	54.69%
2.	Sasaran Kegiatan - Meningkatnya kapasitas Pemuda dalam bidang kepemimpinan	- Persentase Pemuda yang dibina	1.4%
3.	Sasaran Sub Kegiatan - Terbinanya pemuda untuk mengikuti lomba Pelatihan kader pemimpin muda - Terseleksinya pemuda untuk mengikuti lomba pemuda pelopor tingkat nasional - Terbinanya pemuda dalam bidang kewirausahaan.	- Jumlah Pemuda yang dibina untuk mengikuti lomba pelatihan kader pemimpin - Jumlah Pemuda yang mengikuti seleksi untuk Pemuda Pelopor Tingkat Nasional - Jumlah pemuda yang dibina dalam bidang kewirausahaan	20 Persen 30 org 50 Org

Anggaran Keterangan

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Rp. 411.766.387 APBD

1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda Dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi
 - a. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda tingkat Provinsi
 - b. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi pemuda pelopor tkt.Prov.
 - c. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan penyelenggaraan Peng kewirausahaan pemuda bagi wirausaha muda Tkt.Provinsi

Rp 411.766.387 APBD

Rp. 118.026.737 APBD

Rp. 194.009.750 APBD

Rp. 99.729.900 APBD

JUMLAH Rp. 411.766.387 APBD

Palu, 03 Februari 2025

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Kepala Bidang Kepemudaan
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 197303211993111001



MOHAMAD SIRHAN, SE.,MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19690201 200212 1 006

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YUSKISAN,S.Sos.,M.Si**

Jabatan : Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Standarisasi

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 27 Februari 2025

Pihak Kedua
Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Pihak Pertama
Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan
Standarisasi Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19730321 199311 1 001

YUSKISAN, S.Sos., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19750803 199603 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Sasaran Program		
	- Meningkatnya Kualitas Kepemudaan	- Persentase Pemuda yang berpartisipasi dalam Pembangunan	54,69 %
	- Meningkatnya prestasi dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan Olahraga	- Persentase Atlet yang berprestasi	4,40 %
2.	Sasaran Kegiatan		
	- Meningkatnya kapasitas Pemuda dalam bidang kepemimpinan	- Persentase pemuda yang di bina	20%
	- Meningkatnya Parsipasi Atlet pada Semua Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan	- Persentase Cabang Olah Raga yang di ikuti oleh Semua Kab/Kota	9,68%
3.	Sasaran Sub Kegiatan		
	- Tersediannya sarana dan prasarana pemuda yang memadai	- Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang terkelola dan termanfaatkan	2 unit
	- Tersedianya prasarana olahraga yang memadai	- Jumlah prasarana Olahraga di tingkat provinsi yang tersedia.	4 unit

ROGRAM

- Pengembangan Daya Saing Kepemudaan
- Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

Anggaran

Rp. 80.000.000,-
Rp. 80.000.219,-

Keterangan

APBD
APBD

Kegiatan

- Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan kepemudaan kewenangan provinsi Rp. 80.000.000,- APBD
- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi Rp. 80.000.219,- APBD

Sub Kegiatan

- Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan prasarana dan sarana kepemudaan Provinsi Rp. 80.000.000,- APBD
- Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga provinsi Rp. 80.000.219,- APBD

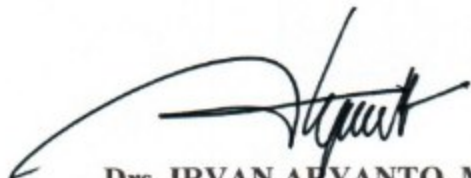
JUMLAH

Rp. 160.000.219

Palu, 3 Februari 2025

Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan
Standarisasi Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 197303211993111001



YUSKISAN, S.Sos., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19750803 199603 1 004

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SANDRINA LIKE KALIEY,SS**

Jabatan : Kepala Bidang Ketenagaan, Organisasi dan Kepramukaan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 03 Februari 2025

PIHAK KEDUA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI
TENGAH

Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001

PIHAK PERTAMA

KEPALA BIDANG KETENAGAAN, ORGANISASI
DAN KEPRAMUKAAN DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

SANDRINA LIKE KALIEY,SS
Pembina Tingkat I
NIP. 19690726 198903 2 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Sasaran Program - Meningkatnya partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan - Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi pelatih dan organisasi Olahraga - Meningkatnya Kompetensi dan Kualifikasi Wasit Olahraga - Meningkatnya partisipasi dalam Organisasi Kepanduan	- Persentase partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan - Persentase Pelatih Olahraga unggulan yang bersertifikat Nasional - Persentase Wasit Olahraga Unggulan yang Bersertifikat - Persentase pemuda yang berpartisipasi dalam organisasi kepanduan	2.60% 20% 10 % 0.39%
2.	Sasaran Kegiatan - Meningkatnya kapasitas pemuda di bidang Organisasi - Meningkatnya kualitas Pelatih olahraga Unggulan Bersertifikat Daerah - Meningkatnya Kualitas Wasit Olahraga Unggulan Bersertifikat Nasional - Meningkatnya kualitas Pelatih Olahraga Unggulan - Meningkatnya kapasitas Pemuda dalam Kepramukaan.	- Persentase Pemuda yang dibina dibidang keorganisasiani - Persentase Pelatih Olahraga yang bersertifikat Daerah - Persentase Wasit Olahraga Bersertifikat Nasional - Persentase Pemuda yang dibina dalam Organisasi Kepramukaan.	0.12 % 14.85% 10.2% 39.68%
3.	Sasaran Sub Kegiatan - Terbinanya organisasi kepemudaan dalam tatakelola organisasi kepemudaan. - Tersedianya Pelatih yang bersertifikasi Nasional - Tersedianya Pelatih yang bersertifikasi Daerah - Tersedianya Wasit yang bersertifikasi Nasional - Terfasilitasinya Organisasi Kepanduan dalam peningkatan kapasitas	- Jumlah anggota Organisasi Kepemudaan yang dibina dalam tatakelola organisasi kepemudaan - Jumlah Pelatih Olahraga Unggulan yang mengikuti Bimtek Ujian Kompetensi Nasional. - Jumlah Pelatih Olahraga Unggulan yang mengikuti Bimtek Ujian Kompetensi Daerah - Jumlah Wasit Olahraga Unggulan yang mengikuti Bimtek Ujian Kompetensi Nasional - Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang meningkat kapasitasnya	20 Orang 30 Orang 30 Orang 20 Orang 16 Organisasi

PROGRAM

- Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
- Pengembangan Daya Saing Keolahragaan
- Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Anggaran

Rp. 69.999.800
Rp. 10.089.999.850
Rp. 1.569.999.750
Rp. 11.729.999.400,-

Keterangan

APBD
APBD
APBD

JUMLAH

KEGIATAN

- Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi
- Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Keolahragaan
- Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Anggaran

Rp. 69.999.800
Rp. 10.089.999.850
Rp. 1.569.999.750
Rp. 11.729.999.400,-

Keterangan

APBD
APBD
APBD

JUMLAH

SUB KEGIATAN

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda.
- Peningkatan Kerjasama Org. Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait
- Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Prov.

Anggaran

Rp. 69.999.800
Rp. 10.089.999.850
Rp. 1.569.999.750
Rp. 11.729.999.400,-

Keterangan.

APBD
APBD
APBD

JUMLAH

Palu, 03 Februari 2025

PIHAK KEDUA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI
TENGAH



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001

PIHAK PERTAMA

KEPALA BIDANG KETENAGAAN, ORGANISASI
DAN KEPRAMUKAAN DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH



SANDRINA LIKE KALIEY, SS
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19690726 198903 2 005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JELY ROMPAS, S.Sos.,M.Adm.KP**

Jabatan : Kepala Bidang Keolahragaan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 03 Februari 2025

PIHAK KEDUA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI
TENGAH

Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001

PIHAK PERTAMA

KEPALA BIDANG KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SULAWESI TENGAH

JELY ROMPAS, S.Sos.,M.Adm.KP
Pembina (IV/a)
NIP. 19790715 200801 2 024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1.	Sasaran Program - Meningkatnya prestasi dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan Olahraga	- Persentase Atlet yang berprestasi	4.40 %
2	Sasaran Kegiatan - Meningkatnya prestasi olahraga unggulan - Meningkatnya Parsipasi Atlet pada Semua Cabang Olah Raga yang Dipertandingkan. - Meningkatnya Kualitas pelaksanaan pembangunan olahraga masyarakat	- Persentase olahraga unggulan yang beprestasi - Persentase Cabang Olah Raga yang di ikuti oleh Semua Kab/Kota - Persentase Rekomendasi Pelaksanaan Pembangunan Masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Kab/Kota	35.29 % 9.68 % 4.87 %
3	Sasaran Sub Kegiatan - Terbinanya atlet pada pusat pembinaan dan latihan pelajar daerah (PPLPD) - Meningkatnya atlet yang berpartisipasi dalam kejuaraan olahraga paralimpik pelajar tingkat nasional (Pepapernas) - Meningkatnya Atlet yang berpartisipasi dalam Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi - Terdiseminasinya data pembangunan Olahraga masyarakat di Sulawesi Tengah kepada Kab/Kota	- Jumlah atlet pada pusat pembinaan dan latihan pelajar daerah (PPLPD) - Jumlah atlet yang berpartisipasi dalam kejuaraan olahraga paralimpik pelajar tingkat nasional (Pepapernas) - Jumlah anggota kontingen provinsi yang ikut serta dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga - Jumlah Dokumen penyediaan Data Keolahragaan terpadu di provinsi	4 Orang atlet 4 atlet 250 Orang 1 Dok

Anggaran Keterangan

Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan

1.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah provinsi	Rp.	79.999.700	APBD
a.	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta sekolah Olahraga yang diselenggarakan Oleh masyarakat dan dunia usaha.	Rp.	79.999.700	APBD
2.	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Rp.	2.199.999.710	APBD
a.	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional.	Rp.	99.999.876	APBD
b.	Sub Kegiatan Keikutsertaan anggota kontingen provinsi dalam penyelenggaraan pekan dan kejuaraan Olahraga. .	Rp.	2.099.999.834	APBD
3.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tkt.Nasional	Rp.	382.726.957	APBD
a.	Sub Kegiatan Penyediaan data Keolahragaan terpadu di Provinsi	Rp.	382.726.957	APBD

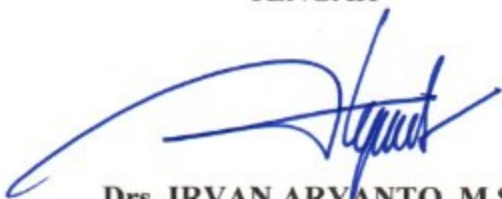
JUMLAH

Rp. 2.662.726.367,- APBD

Palu, 03 Februari 2025

PIHAK KEDUA

KEPALA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI
TENGAH



Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 197303211993111001

PIHAK PERTAMA

KEPALA BIDANG KEOLAHRAGAAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI
SULAWESI TENGAH



JELY ROMPAS, S.Sos., M.Adm.KP
Pembina (IV/a)
NIP. 19790715 200801 2 024

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SOFYAN SOULISA,SH**
Jabatan : Kasubag Keuangan dan Aset
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALFINA A.DEU,SKM.,M.Si**
Jabatan : Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Prov.Sulteng
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 03 Februari 2025

Pihak Pertama

Pihak Kedua

ALFINA A.DEU,SKM.,M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670701 198903 2 010


SOFYAN SOULISA,SH
Penata Tingkat I
NIP. 19680218 200901 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

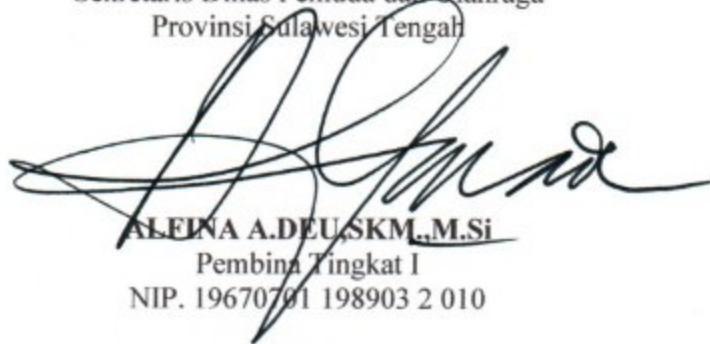
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya penyelesaian Tindakanlanjutan Hasil Pemeriksaan (TLHP)	1. TLHP BPK dan APIP Perangkat Daerah	100
a.	Terealisasinya Pembayaran Gaji dan Tunjangan	a. Jumlah Dokumen Keuangan	84 org
b.	Tersusunya Dokumen Keuangan	b. Jumlah Dokumen	12 Dok
2.	Meningkatnya pemanfaatan layanan pengadaan barang & jasa secara elektronik Perangkat Daerah	2. Indeks Tata Kelola PBJ Perangkat Daerah	100
a.	Tersedianya Laporan jumlah BMD perangkat Daerah	a. Jumlah Laporan BMD Perangkat Daerah	2 Lap

No. Kegiatan	ANGGARAN	Keterangan
1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.9.878.644.264,-	APBD
b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp. 59.919.700,-	APBD
2. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		
a. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik daerah pada SKPD	Rp. 119.999.800,-	APBD
JUMLAH	Rp.12.786.034.648,-	APBD

Palu, 03 Februari 2025

Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah



ALEINA A. DEU, SKM, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670701 198903 2 010

Kasubag Keuangan dan Aset
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah



SOFYAN SOULISA, SH
Penata Tingkat I
NIP. 19680218 200901 1 003

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JUSTINUS DUMA, S.Ft,Physio**

Jabatan : Kasubag Kepegawaian dan Umum

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALFINA A.DEU, SKM.,M.Si**

Jabatan : Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang akan diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Palu, 03 Februari 2025

Pihak Pertama

Pihak Kedua



ALFINA A.DEU, SKM.,M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670701 198903 2 010



JUSTINUS DUMA, S.Ft, Physio
Pembina Tingkat I
NIP. 19670728 198803 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya penerapan SPBE Perangkat Daerah	1. Indeks SPBE Perangkat Daerah	80 Indeks
a.	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	a. Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Lap
b.	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	b. Jumlah Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Lap
2.	Meningkatnya kualitas Pelayanan publik Perangkat Daerah	2. Nilai Pengukuran Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah	7
a.	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	a. Paket Jasa Pelayanan Umum Kantor	86 Org
3.	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	3. Indeks Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	79 Indeks
a.	Terfasilitasinya pegawai yang meningkat kinerjanya	a. Jumlah pegawai yang meningkat kinerjanya	4 Dok
4.	Meningkatnya Kematangan SPBE Perangkat Daerah	4. Nilai Kematangan Penerapan SPBE dan Statistik Sektoral pada Perangkat Daerah	80
a.	- Tersedianya Pengadaan alat dan kelengkapan kantor	a. Paket Pengadaan alat dan kelengkapan kantor	25 Unit
b.	- Terfasilitasinya pelaksanaan Rapat, Koordinasi dan Konsultasi	b. Kegiatan Rapat, Koordinasi dan Konsultasi yang dihadiri	1 Lap
5.	Meningkatnya pemeliharaan barang milik daerah	5. Persentase barang milik daerah yang dipelihara	90
a.	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan	a. Jumlah jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan	38 Unit
6.	Meningkatnya pemanfaatan layanan pengadaan barang & jasa secara elektronik Perangkat Daerah	6. Indeks Tata Kelola PBJ Perangkat Daerah	
a.	Tersedianya Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan lainnya	a. Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan lainnya	14 unit

No. Kegiatan

Keterangan

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Rp. 785.600.400,- APBD
- b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Rp. 79.907.584,- APBD

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- a. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Rp. 970.600.000,- APBD

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- a. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai Rp. 16.095.000,- APBD

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

- a. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Rp. 79.907.584,- APBD
- b. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Rp. 156.216.000,- APBD

5. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan Rp. 313.666.500,- APBD

6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Rp. 95.094.500,- APBD

JUMLAH Rp.2.483.749.984 APBD

Palu, 03 Februari 2025

Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah



ALFINA A.DEV, SKM, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670701 198903 2 010

Kasubag Kepegawaian dan Umum
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah



JUSTINUS DUMA, S.Ft, Physio
Pembina Tingkat I
NIP. 19670728 198803 1 005



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. IRVAN ARYANTO, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : ANWAR HAFID
Jabatan : Gubernur Sulawesi Tengah

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji :

1. Mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami;
2. Berkomitmen mewujudkan target kinerja dengan melakukan percepatan realisasi fisik dan keuangan perangkat daerah sesuai target yang telah ditetapkan dalam Sistem Elektronik Monitoring dan Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan Pembangunan (e-MEP).

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 15 September 2025

Pihak Kedua,
GUBERNUR SULAWESI TENGAH


ANWAR HAFID

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH


IRVAN ARYANTO, M.Si
Pembina Muda Madya, IV/d
NIP. 19730321 199311 1 001

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Pemuda	61,15%
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Unggulan	Indeks Pembangunan Olahraga	0,433%

PROGRAM	ANGGARAN	KET
Dinas Pemuda dan Olahraga		
1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 12.874.786.226	APBD
2. Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 229.766.187	APBD
3. Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp. 11.591.258.991	APBD
4. Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 1.525.845.700	APBD
Jumlah	Rp. 26.221.376.253	

Palu, 15 September 2025

PIHAK KEDUA
GUBERNUR SULAWESI TENGAH


ANWAR HAFID

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH


ARIYANTO, M.Si
 Kepala Utama Madya, IV/d
 NIP. 19730321 199311 1 001